

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
(PPL)**

**Nomor Lokasi : A030**

**Nama Lokasi : SMP N 8 Yogyakarta**

**Alamat : Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta**

**10 Agustus - 12 September 2015**



**Disusun Oleh :**

**Nur Baeti**

**NIM 12201241056**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Nur Baeti**  
NIM : **12201241056**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

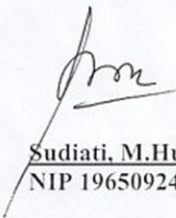
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 8 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing



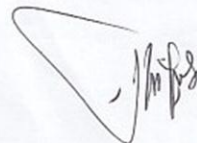
**Sudiati, M.Hum**  
NIP 19650924 199303 2 001

**Drs. Ishartanto**  
NIP 19601212 199512 1 001

Mengesahkan,

Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta

Koordinator PPL



**H. Suharno, S.Pd, S.Pd.T. M.Pd.**  
NIP. 195809031978031005

**Samidi, S.Pd.**  
NIP. 19580312198303 1015

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus Juli sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL dapat terlaksana tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Purwanti Widi H., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah menjadi wali kami selama melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Sudiati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Prodi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal micro teaching hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak H. Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Samidi, S.Pd, selaku koordinator PPL di SMP N 8 Yogyakarta yang telah memberikan kami nasihat, motivasi, dan pengertian selama menjalankan kegiatan PPL di SMP N 8 Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Ishartanto, selaku guru pembimbing penulis dalam praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMP N 8 Yogyakarta yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP N 8 Yogyakarta.
9. Bapak, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman PPL UNY di SMP N 8 Yogyakarta yang telah menemani dan mendukung penulis selama melaksanakan PPL di SMP N 8 Yogyakarta.
11. Peserta didik SMP N 8 Yogyakarta, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penulis

Nur Baeti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan.....	16
C. Analisis Hasil.....	24
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan.....	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Materi dan Media Pembelajaran
4. Soal Ulangan Harian
5. Daftar Hadir siswa
6. Daftar Nilai Siswa
7. Matriks Pelaksanaan PPL
8. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
9. Kartu Bimbingan
10. Dokumentasi Mengajar

## ABSTRAK

Oleh : Nur Baeti

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMP N 8 Yogyakarta, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi, pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Dalam kegiatan PPL di SMP N 8 Yogyakarta, penulis mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas VIII C dan VIII D. Materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas VIII C dan VIII D yaitu materi Teks Cerita Moral/fabel dan Teks Cerita Biografi.

*Kata kunci: PPL, sekolah, program*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL, mahasiswa diharuskan melakukan observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung terhadap kondisi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi PPL yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta. Adapun hasil observasinya adalah sebagai berikut:

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Profil sekolah**

##### **a. Kondisi Lingkungan Sekolah**

Secara umum situasi SMP Negeri 8 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut, SMP Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah dengan akreditasi A, didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960. Berdiri dengan luas area 9567 m<sup>2</sup> dan luas dan jumlah bangunan seluruhnya sejumlah 1595 m<sup>2</sup>.

Kondisi gedung sekolah terawat dan sangat memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 8 Yogyakarta beralamat di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta dan berbatasan dengan:

Batas sebelah Utara : Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir  
Batas sebelah Selatan : GRAPARI Telkomsel

Batas sebelah Timur : UII

Batas sebelah Barat : Jalan C. Simanjuntak

**b. Sejarah Singkat**

Gedung SMP 8 didirikan pada awal tahun 1954 di atas tanah berukuran 9567 m<sup>2</sup>. Dahulu, sekolah ini bukanlah sekolah biasa, namun adalah sebuah tempat penyelenggaraan pendidikan SGP (Sekolah Guru Pertama). Kemudian pada tahun 1956 SGP ini berubah menjadi SGB II (Sekolah Guru Biasa), dan pada saat itu tampuk kepemimpinan sekolahnya adalah Bapak Samidjo Hadi Supatmo, BA. Lalu pada tanggal 1 Agustus 1960, seperti yang telah kita duga, gedung SGB II itu diubah menjadi gedung SMP Negeri 8 Yogyakarta, dan pada saat itulah Ibu Mandoyo Dewono diserahi tanggungjawab sebagai kepala sekolah pertama SMP N 8 Yogyakarta. Beliau menduduki jabatan kepala sekolah kurang lebih selama sepuluh tahun. Pada tahun 1970, beliau digantikan oleh Bapak Drs. Soewondo Dwiatmojo, yang mengepalai SMP N 8 Yogyakarta selama 12 tahun, ini adalah periode terpanjang yang pernah ada di dalam sejarah SMP N 8 Yogyakarta. Masa kepemimpinan beliau berakhir pada tanggal 31 Maret 1982, dan saat itu pula masa kepemimpinan Bapak Drs. Suyadi dimulai. Drs. Suyadi menjadi kepala sekolah selama 6 tahun 10 bulan dan 16 hari, karena pada tanggal 16 Februari 1989 Bapak Drs. Suraji mulai memimpin SMP N 8 Yogyakarta. 3 setengah tahun menjelang, kemudian beliau digantikan oleh Bapak Drs. Soenarto yang menjabat sebagai kepala sekolah SMP N 8 Yogyakarta sejak tanggal 8 Agustus 1992 hingga tanggal 16 September 1994. Pada tanggal yang sama pula, Drs. Soenarto digantikan oleh Bapak Soetarman, BA. Bapak Soetarman, BA menjabat sebagai kepala sekolah SMP N 8 N Yogyakarta selama 5 tahun. Pada tanggal 9 Februari 1999, beliau digantikan oleh Bapak Drs. H. Mas'udi Asy M.Pd. yang menjabat selama sekitar 9 tahun. Selama 9 tahun itu pula, SMP N 8 Yogyakarta mengalami perkembangan-perkembangan yang dirasa sangat berarti bagi seluruh civitas akademika di lingkungan SMP N 8 Yogyakarta. Beberapa infrastruktur dibangun, seperti diantaranya adalah masjid sekolah yang dapat menampung sekitar 75 % dari seluruh warga sekolah yang berjumlah lebih dari 1100 jiwa. Dan lagi, selama masa kepemimpinan Bapak Mas'udi Asy itu pula SMP N 8 Yogyakarta naik tingkat menjadi Sekolah Standar Nasional atau yang lebih familiar disebut dengan kata 'SSN', tepatnya pada tahun ajaran 2004/2005. Tak puas dengan gelar itu, akhirnya SMP N 8 Yogyakarta terakreditasi 'amat baik', nilai yang sudah diduga akan mengharumkan nama SMP N 8 Yogyakarta. Sayang beribu sayang, Bapak Mas'udi Asy akhirnya harus mengucapkan selamat

tinggal kepada seluruh warga SMP N 8 Yogyakarta, karena beliau dipindah tugaskan ke sekolah yang letaknya tak begitu jauh dari SMP N 8 Yogyakarta, dan seperti yang kita tahu adalah SMP N 1 Yogyakarta. Namun 'esa hilang, dua terbilang'. Tak sia-sia Bapak Mas'udi Asy berjuang demi SMP N 8 Yogyakarta tercinta ini. Sebab pengganti beliau pun tak kalah bermutu dan bagus dibanding beliau. Beliau adalah Bapak Pardi H.S. S.Pd. Beliau dulunya memimpin SMP N 7 Yogyakarta. Bapak tiga anak yang lahir di pelosok Kulonprogo, 18 Maret 1951 ini siap menyongsong hari yang lebih cerah untuk SMP N 8 Yogyakarta, menjalankan tugas mulia yaitu menjadi kepala sekolah kita hingga saat artikel ini dibuat. Pada tahun 2008, tahun dimana Bapak Pardi mulai memimpin sekolah kita, SMP N 8 Yogyakarta memulai program RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yang diterapkan secara khusus untuk dua kelas, yaitu kelas VII 9 dan kelas VII 10 (pada masa itu, berarti yang dimaksud disini adalah siswa-siswi SMP N 8 Yogyakarta angkatan 2011). Pada dua kelas yang telah dijatah kuotanya hingga berjumlah 28 anak per kelas itu telah dilengkapi dengan komputer, LCD, Audio Visual, Air Conditioner (AC), dan sebagainya. Selain itu pembelajarannya juga berbeda dengan kelas lain yang tergolong reguler (VII 1 sampai dengan kelas VII 8), yaitu dengan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi / internet serta menjalin sebuah *partnership* dengan sekolah-sekolah modern di luar negeri, namun pada tahun 2011 Bapak Pardi HS pensiun dan digantikan sementara oleh Bpk. Drs. Martoyo selama beberapa bulan, hingga akhirnya SMPN 8 mempunyai Kepala Sekolah yang Handal dan Cerdas yaitu Bpk. H. Suharno, S.Pd. S.Pd.T, M.Pd. sekitar pertengahan 2011 ini sampai sekarang.

**c. Visi SMP N 8 Yogyakarta**

Visi SMP N 8 Yogyakarta yaitu mewujudkan sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan yang mampu membentuk manusia yang religius, rasional, reflektif, teknologis, prospektif, responsif dan komunikatif.

Indikator Misi :

- a. Terwujudnya insan pendidikan yang religius
- b. Terwujudnya pendidikan yang rasional, tanggap terhadap kemajuan teknologi
- c. Terwujudnya konsep pendidikan yang bermasa depan cerah, dapat merespon harapan masyarakat serta bermasyarakat

**Misi SMP N 8 Yogyakarta**

1. Melakukan proses belajar mengajar dengan mengutamakan peningkatan kurikulum untuk mencapai kompetensi siswa yang terarah kepada kebiasaan menjalankan syariat agamanya dan mengamalkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengembangkan proses belajar mengajar bagi tenaga kependidikan dengan memperhatikan kompetensi siswa yang terarah kepada kebiasaan siswa untuk berani menyatakan pendapat sendiri dan sekaligus memperhatikan, memahami, dan dapat menerima pendapat orang lain.
3. Meningkatkan standar proses belajar mengajar yang memprioritaskan kompetensi siswa kepada kebiasaan untuk menggunakan pengertian-pengertian yang transparan dalam berkomunikasi
4. Meningkatkan pengembangan fasilitas pendidikan untuk dapat bersaing dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Menjalankan proses belajar mengajar yang mengembangkan kompetensi siswa sehingga tercapai standar kelulusan yang mengarah kepada kebiasaan siswa untuk mengandalkan kekuatan argumentasi yang rasional dalam usahanya untuk membuat pendapatnya diterima, bukan mengandalkan kekuatan lain seperti kekuasaan, kekayaan dan bahkan kebaikan hatinya.
6. Menjalankan proses belajar mengajar yang memperhatikan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah, mencapai kompetensi siswa sehingga mengarah kepada kebiasaan siswa untuk menggunakan lambang-lambang yang sudah disepakati bersama dan menggunakannya secara konsisten sehingga orang dapat mempercayainya.
7. Menciptakan lingkungan sosial dan fisik di sekolah untuk dapat meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga yang ada
8. Mengembangkan standar penilaian, modek evaluasi pembelajaran dan membiasakan ataumengkondisikan berkembangnya kompetensi siswa untuk percaya pada cara komunikasi yang transparan, jujur, obyektif, dan konsisiten

d. **Mars SMP N 8 Yogyakarta**

Marilah seluruh siswa siswi

SMP 8 Yogyakarta

Rajin dan giatlah selalu

Tak kenal rintangan

Ingatlah akan kewajibanmu

Mencari Ilmu  
Giatlah belajar janganlah kau ingkar  
Dengan Insyaf dan sadar  
Junjung dan hormatlah  
Nama sekolahmu  
SMP Negeri 8 Yogyakarta

- e. Kondisi Fisik Sekolah
  - Ruang Kelas
  - Perpustakaan
  - Laboratorium
  - Tempat Ibadah
  - Kantin
  - UKS
  - Aula
  - Lapangan Olahraga
  - Ruang Perkantoran
  - Ruang dan Infrastruktur Penunjang
  
- f. Ekstrakurikuler
  - Karya Ilmiah Remaja
  - Karawitan
  - Olimpiade Biologi, Fisika, Matematika, IPS
  - Bahasa Inggris
  - Tari Kreasi Baru
  - PMR
  - Volley Ball
  - Futsal
  - Tonti
  - Tae Kwon Do
  - Mocapat (Tembang Jawa)
  - Basket Ball
  - Pramuka Kelas VII dan VIII
  - Paduan Suara

## **2. Potensi Sekolah**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pra PPL, maka diperoleh data sebagai berikut:

### **a. Potensi Siswa**

Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta tercatat sebanyak 953

siswa yang terdiri dari 320 siswa kelas VII (Laki-laki : 122, Perempuan : 198) , 320 siswa kelas VIII (Laki-laki : 126, Perempuan : 194), dan 313 siswa kelas IX (Laki-laki:136. Perempuan : 177). Siswa yang diterima di sekolah ini merupakan siswa unggulan yang pendaftarannya melalui seleksi nilai yang diadakan secara langsung oleh pihak sekolah. Adanya seleksi ini merupakan hal yang cukup berpengaruh kepada siswa terkait dengan pembagian kelas. Prestasi akademik yang diraih siswa dalam 2 tahun terakhir meliputi berbagai prestasi antara lain pemenang olimpiade sains nasional. Selain itu, sebagian besar siswa berprestasi juga mendapatkan beasiswa dari berbagai lembaga. Untuk angka kelulusan dalam 3 tahun terakhir mencapai 100%.

b. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 8 Yogyakarta terdapat 127 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 58 PNS dan 11 GTT/ Guru Naban, meliputi 8 guru IPA, 10 guru Matematika, 7 guru Bahasa Indonesia, 7 guru Bahasa Inggris, 5 guru Pendidikan Agama, 7 guru IPS, 3 guru Penjasorkes, 3 guru Seni Budaya, 3 guru PKn, 6 guru TIK/ Ketrampilan, 3 guru BK, dan 4 guru Bahasa Jawa. Sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1 dan yang lainnya S3/S2, D3/ Sarjana Muda, D2, D1. Sekitar 74,32% merupakan lulusan S1 dan 98% guru lulus sertifikasi guru

c. Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP N 8 Yogyakarta berjumlah 25, dengan 10 karyawan PNS dan 10 karyawan honorer/Naban, yang meliputi 8 karyawan Tata Usaha (TU), 3 karyawan perpustakaan, 2 karyawan sebagai laboran laboratorium IPA, 2 penjaga sekolah, 5 tukang kebun, 3 penjaga keamanan, dan 2 lainnya yaitu pegawai yang mengurus bagian UKS dan dapur.

d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

e. Perpustakaan

SMP Negeri 8 Yogyakarta memiliki ruang baca seluas 108 m<sup>2</sup> dan mampu menampung 80 anak. Fasilitas penunjang perpustakaan yaitu 4 komputer, 3 TV 29", 1 LCD, dan 1 VCD/ DVD player. Koleksi buku perpustakaan pun beragam antara lain buku pelajaran, buku bacaan, novel, kamus, ensiklopedia, majalah, koran, dan juga tersedia koneksi

internet yang memfasilitasi guru dan siswa untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber.

f. Laboratorium

SMP N 8 Yogyakarta memiliki 8 laboratorium yang terdiri dari 2 ruang laboratorium biologi, 1 ruang laboratorium fisika, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, musik, dan matematika. Ruangan laboratorium dapat dikategorikan baik. Sarana dan prasarana di ruangan ini sangat menunjang para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

g. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 8 Yogyakarta berfungsi sebagai media untuk pemberian layanan siswa, guru ataupun karyawan. Layanan bimbingan dapat dilakukan secara individu, kelompok, dan klasikal. Guru BK berjumlah 3 orang. Pelaporan permasalahan bisa secara langsung atau bisa melalui email, SMS dan sebagainya. Sarana dan prasarana mendukung terhadap pelaksanaan bimbingan, yakni tersedianya ruangan khusus untuk berkonsultasi di ruang BK.

h. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 jenis ekstrakurikuler di sekolah ini. Minat para siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler cukup tinggi sehingga keseluruhan ekstrakurikuler di sekolah ini berjalan dengan baik. Macam ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Yogyakarta antara lain: pramuka, pleton inti (TONTI), Palang Merah Remaja (PMR), bahasa Inggris, voli, basket, futsal, seni tari, seni baca Al Qur'an, pendampingan peningkatan iman (PPI), MIPA/BMW, jurnalistik, paduan suara, ensemble musik, karawitan dan pramuka. Tetapi yang paling ditonjolkan adalah BMW (Bocah MIPA Wolu).

i. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS di sekolah ini berjalan cukup baik. Pengurus inti OSIS berasal dari siswa kelas VIII, sedangkan dari kelas VII hanya MPK. Kegiatan tahunan OSIS adalah membantu sekolah dalam kegiatan MOS dan perpisahan kelas VIII. Pengurus inti berjumlah 8 orang. Sedangkan MPK dari kelas VII-VIII berjumlah 60 orang.

j. UKS

Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit. Perlengkapan dan obat-obatan di UKS sudah cukup memadai. UKS SMP Negeri 8 Yogyakarta juga bermitra dengan Puskesmas Gondokusuman II untuk mengadakan pengecekan kesehatan setiap satu tahun sekali. Selain itu pihak sekolah dan rumah sakit melakukan kerjasama dimana terdapat satu orang dokter yang berkunjung tiap

minggunya untuk melakukan pengecekan kesehatan terhadap keadaan siswa.

k. Administrasi Tata Usaha (TU)

Administrasi di TU sudah baik karena semua file yang ada sudah tersusun dan terkoordinir dengan rapi. Selain dengan adanya ISO semua karyawan dituntut untuk disiplin dan tertib administrasi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

l. Karya Tulis Ilmiah Remaja

KTI di SMP Negeri 8 masih kurang diminati oleh siswa, ditunjukkan dengan kurang adanya MADING yang aktif tertempel di salah satu sudut sekolah sehingga perlu adanya perbaikan dan peningkatan minat siswa.

m. Koperasi

Koperasi yang terdapat di SMP N 8 Yogyakarta terbagi menjadi 2 yaitu koperasi guru dan koperasi siswa. Koperasi untuk guru dan karyawan dengan saham para anggota yang sudah cukup besar. Koperasi ini melayani simpan pinjam untuk guru maupun karyawan. Sistem yang digunakan adalah kekeluargaan.

n. Tempat Ibadah

Di sekolah ini terdapat sebuah masjid yang besar, terletak tepat diatas ruang perpustakaan. Di dalam masjid juga terdapat perpustakaan khusus Al-Quran dan buku-buku islami, dapat juga disebut sebagai perpustakaan masjid, namun belum dikelola dengan baik. Selain itu juga terdapat mading dengan artikel-artikel islami. Untuk agama lain yaitu kristen, katholik, hindu dan budha ruang ibadah ada di sebelah timur, tepat dibawah ruang osis. Ruang ibadah cukup besar dengan dukungan fasilitas yang memadai seperti buku-buku agama dan lainnya.

o. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan dan kerapian lingkungan di SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah terjaga dengan baik. Adanya tempat sampah di setiap sudut kelas maupun sudut ruangan membuat lingkungan semakin bebas dengan sampah dan adanya taman membuat lingkungan semakin indah dan hijau

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Agustus 2014. Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait

dengan kelancaran pelaksanaan PPL. Program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMP N 8 Yogyakarta adalah:

a. Pembuatann Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

b. Pembuatan Materi dan Media

Sebelum praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat materi dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

c. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan keputusan dari LPPMP UNY, bahwa mahasiswa diwajibkan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Praktik mengajar dilakukan di kelas VIII C dan VIII D sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Kegiatan terdiri dari tiga aspek, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi/tindak lanjut.

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

d. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Di mana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam

satu kompetensi dasar yang sama.

e. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan individu merupakan kewajiban mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kepada LPPMP, sekolah, dan Dosen Pembimbing Lapangan atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.

f. Piket

Piket adalah kegiatan non-mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sebagai sarana sosialisasi dengan warga sekolah dan mengisi jam kosong ketika tidak ada jadwal mengajar.

g. Mengerjakan Administrasi Sekolah

Mengerjakan administrasi sekolah merupakan bagian dari kegiatan non-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai sarana untuk mengenal administrasi sekolah.

h. Kegiatan Mengajar Mandiri

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kegiatan mengajar tanpa diawasi langsung oleh guru di dalam kelas. Kegiatan ini merupakan poin plus karena kewajiban mahasiswa PPL hanya mengajar terbimbing sebanyak minimal 4 kali pertemuan. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih mengasah keterampilan mengajar.

i. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan di SMP N 8 Yogyakarta merupakan kegiatan wajib bagi seluruh siswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan keagamaan adalah sebagai pendamping. Kegiatan keagamaan yang penulis ikuti, antara lain: tadarus setiap pagi, hafalan juz 'amma, dan pengajian guru dan karyawan SMP N 8 Yogyakarta.

j. Rapat Koordinasi PPL

Rapat koordinasi bertujuan untuk mengoordinasikan kerja di dalam TIM PPL UNY dan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PPL, baik evaluasi internal tim maupun dengan pihak sekolah.

k. Upacara

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah setiap senin pagi. Upacara bertujuan memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme siswa dan guru.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMP N 8 Yogyakarta. Penyerahan mahasiswa ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan. Meski begitu, mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

##### 1. Persiapan di UNY

Secara garis besar, kegiatan persiapan PPL di UNY meliputi pembekalan *Micro Teaching*, *Micro Teaching*, dan pembekalan PPL.

Sebelum melaksanakan kuliah pengajaran mikro, terlebih dahulu mahasiswa diberi Pembekalan *Micro Teaching*. Pembekalan *Micro Teaching* dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek.

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan selama satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15 - 30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai praktik mengajar di kelas *micro teaching*, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

Setelah pengajaran *Micro Teaching* selesai, mahasiswa diberi pembekalan lagi yaitu Pembekalan PPL yang dilaksanakan oleh LPPMP.

## 2. Persiapan di SMP N 8 Yogyakarta

Persiapan yang dilakukan di SMP N 8 Yogyakarta secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang mewakili pihak LPPMP UNY. Penyerahan mahasiswa PPL sebanyak 18 orang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015 di *meeting room* perpustakaan SMP N 8 Yogyakarta.

2) Observasi Fisik

Setelah mahasiswa PPL diserahkan ke sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi fisik sekolah. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015, tepatnya setelah penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah.

3) Observasi Proses Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak almari, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Observasi proses mengajar dilaksanakan pada minggu pertama PPL, yaitu tanggal 11 – 12 Agustus 2015. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru bahasa Indonesia mengucapkan salam yang terdiri dari “Assalamu’alaikum Wr. Wb.” dan ucapan “selamat pagi” mengingat siswa SMP N 8

Yogyakarta tidak hanya beragama Islam. Setelah mengucapkan salam. Guru tidak mempersilakan berdoa sebelum memulai pelajaran karena sudah dipandu oleh guru untuk berdoa bersama satu sekolah setelah selesai tadarus. Guru mengondisikan siswa untuk tertib di kelas. Menegur siswa ketika ada siswa yang bajunya tidak dimasukkan.

b) Penyajian Materi

Guru mengintruksikan kepada siswa untuk mengeluarkan buku paket bahasa Indonesia. Sebelum melanjutkan ke pelajaran berikutnya, guru menanyakan materi pada pertemuan yang lalu sudah sampai mana. Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru bahasa perancis menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan menggunakan kisah-kisah inspiratif atau karya sastra.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta

didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran bahasa Indonesia.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan atau dengan memberikan pekerjaan rumah (PR).

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa

ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Setiap kali bertemu guru selalu menyapa atau cium tangan.

### 3. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu, dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik

yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

## **B. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 8 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Program yang telah dilaksanakan, antara lain:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

- Bentuk Kegiatan : Pembuatan Rencana Pelaksanaan pembelajaran
- Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- Sasaran : Peserta didik kelas VIII C dan VIII D

- Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

## 2. Pembuatan Materi dan Media

Materi dan media adalah hal pokok yang menunjang suksesnya proses pembelajaran di kelas.

- Bentuk Kegiatan : Pembuatan Materi dan Media
- Tujuan Kegiatan : memudahkan transfer pengetahuan antara guru (dalam hal ini adalah mahasiswa PPL) dan siswa.
- Sasaran : Peserta didik kelas VIII C dan VIII D
- Waktu Pelaksanaan : Setelah membuat RPP.

## 3. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan guru mata pelajaran di dalam kelas, dengan kata lain guru mata pelajaran ikut masuk untuk mengamati langsung mahasiswa PPL mengajar.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan (mahasiswa PPL) dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 7 kali, 3 kali di kelas VIII C dan 4 kali di kelas VIII D, dengan rincian sebagai berikut.

Praktek mengajar terbimbing dengan Bapak Drs. Ishartanto

### a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2015

Kelas : VIII C

Waktu : Jam ke 6, 7, 8

Materi : Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Moral/Fabel

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, spidol, *white board*, buku paket.

Hambatan : Muncul pertanyaan-pertanyaan tak terduga dari peserta didik.

Solusi : Jawab pertanyaan siswa dengan tepat. Untuk ke

depannya, praktikan harus menguasai materi-materi di sekitar materi pokok agar dapat menjawab pertanyaan apapun dari siswa.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2015

Kelas : VIII D

Waktu : Jam ke 1, 2, 3

Materi : Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Moral/Fabel

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi, spidol, *white board*, buku paket.

Hambatan : Siswa kurang aktif

Solusi : Menghidupkan kelas dengan diskusi. Guru memantik diskusi dengan pertanyaan.

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : VIII D

Waktu : Jam ke 1, 2, 3

Materi : Menulis ulang teks cerita moral/fabel dan mengurutkan paragraf acak teks cerita moral/fabel.

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : *White board*, spidol, dan buku paket.

Hambatan : -

Solusi : -

d) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2014

Kelas : VIII C

Waktu : Jam ke 6, 7, 8

Materi : Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks lain.

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : *White board*, spidol, dan buku paket.

Hambatan : -

Solusi : -

- e) Praktik mengajar pertemuan ke-5  
Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015  
Kelas : VIII D  
Waktu : Jam ke 1, 2, 3  
Materi : Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks lain.  
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan  
Media : *White board*, spidol, dan buku paket.  
Hambatan : -  
Solusi : -
- f) Praktik mengajar pertemuan ke-6  
Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
Kelas : VIII C  
Waktu : Jam ke 1, 2, 3  
Materi : Majas dan Kaidah penulisan unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.  
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan  
Media : *White board*, spidol, dan buku paket.  
Hambatan : -  
Solusi : -
- g) Praktik mengajar pertemuan ke-7  
Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015  
Kelas : VIII D  
Waktu : Jam ke 1, 2, 3  
Materi : Majas dan Kaidah penulisan unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.  
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan  
Media : *White board*, spidol, dan buku paket.  
Hambatan : -  
Solusi : -

Kegiatan praktik mengajar terbimbing merupakan serangkaian

kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/tindak lanjut. Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar terdiri dari 3 rangkaian kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan evaluasi hasil belajar berupa penyusunan soal dan konsultasi dengan guru pembimbing. Soal yang disusun yaitu tentang teks cerita moral/fabel. Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan 4 soal esai.

- Bentuk Kegiatan : latihan soal dan ulangan harian
- Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : peserta didik kelas VIII C dan VIII D
- Waktu Pelaksanaan : latihan soal dilaksanakan di sela-sela pembelajaran atau setelah selesai pelajaran, sedangkan ulangan harian dilaksanakan 2 kali, yaitu tanggal 27 Agustus 2015 di kelas VIII C dan tanggal 28 Agustus 2015 di kelas VIII D.

Setelah pelaksanaan evaluasi hasil belajar, dilakukan pengoreksian lembar kerja siswa, baik itu tugas harian maupun ulangan harian. Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengoreksian, penulis menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran

digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat keahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab untuk kelas VIII) yang telah diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

#### 5. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan individu merupakan kewajiban mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kepada LPPMP, sekolah, dan Dosen Pembimbing Lapangan atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.

- Bentuk Kegiatan : Penyusunan Laporan Individu
- Tujuan Kegiatan : Sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL kepada LPPMP, sekolah, dan DPL.
- Sasaran : Mahasiswa PPL.
- Waktu Pelaksanaan : Selama pelaksanaan PPL.

#### 6. Piket

Piket adalah kegiatan non-mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sebagai sarana sosialisasi dengan warga sekolah dan mengisi jam kosong ketika tidak ada jadwal mengajar.

- Bentuk Kegiatan : Piket
- Tujuan Kegiatan : Sebagai sarana sosialisasi mahasiswa PPL dengan warga sekolah dan mengisi jam kosong ketika tidak ada jadwal mengajar.
- Sasaran : Mahasiswa PPL.
- Waktu Pelaksanaan : Selama pelaksanaan PPL.

#### 7. Mengerjakan Administrasi Sekolah

Mengerjakan administrasi sekolah merupakan bagian dari kegiatan non-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai sarana untuk mengenal administrasi sekolah.

- Bentuk Kegiatan : Merekap data PPDB
- Tujuan Kegiatan : Belajar mengenal administrasi sekolah.
- Sasaran : Mahasiswa PPL.
- Waktu Pelaksanaan : Insidental.

#### 8. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan mengajar mandiri merupakan kegiatan mengajar tanpa diawasi langsung oleh guru di dalam kelas. Kegiatan ini merupakan poin plus karena kewajiban mahasiswa PPL hanya mengajar terbimbing sebanyak minimal 4 kali pertemuan. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih mengasah keterampilan mengajar.

Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan

dengan rincian sebagai berikut.

1) Pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015  
Kelas : VIII B  
Waktu : Jam ke 3  
Materi : Mencocokkan PR yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa kelas VIII B.  
Metode : Diskusi informasi dan tanya jawab  
Media : *White board*, spidol, dan buku paket.  
Hambatan : -  
Solusi : -

2) Pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Selasa, 1 September 2015  
Kelas : VIII C  
Waktu : Jam ke 1, 2, 3  
Materi : Isi dan Struktur Teks Cerita Biografi (Bab 2)  
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, dan penugasan.  
Media : *White board*, spidol, dan buku paket.  
Hambatan : -  
Solusi : -

3) Pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Rabu, 2 September 2015  
Kelas : VIII D  
Waktu : Jam ke 1, 2, 3  
Materi : Isi dan Struktur Teks Cerita Biografi (Bab 2)  
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, dan penugasan.  
Media : *White board*, spidol, dan buku paket, proyektor, video biografi BJ. Habibie dan Power Point Materi.  
Hambatan : -  
Solusi : -

4) Pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Rabu, 9 September 2015  
Kelas : VIII D  
Waktu : Jam ke 1, 2, 3  
Materi : Isi dan Struktur Teks Cerita Biografi (biografi pahlawan nasional)  
Metode : Presentasi dari siswa  
Media : Proyektor, laptop.  
Hambatan : -  
Solusi : -

5) Pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 September 2015  
Kelas : VIII C  
Waktu : Jam ke 6, 7, 8  
Materi : Menulis teks cerita biografi  
Metode : Penugasan  
Media : Buku perpustakaan, internet.  
Hambatan : -  
Solusi : -

9. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan di SMP N 8 Yogyakarta merupakan kegiatan wajib bagi seluruh siswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan keagamaan adalah sebagai pendamping. Kegiatan keagamaan yang penulis ikuti, antara lain: tadarus setiap pagi, hafalan juz ‘amma, dan pengajian guru dan karyawan SMP N 8 Yogyakarta.

Jadwal kegiatan keagamaan:

- Kelas VII: selasa hafalan juz ‘amma; rabu – sabtu tadarus.
- Kelas VIII: rabu hafalan juz ‘amma; selasa, kamis – sabtu tadarus.
- Kelas IX: kamis hafalan juz ‘amma; senin, selasa, jumat, dan sabtu tadarus.

10. Rapat Koordinasi PPL

Rapat koordinasi bertujuan untuk mengoordinasikan kerja di dalam TIM PPL UNY dan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa PPL, baik evaluasi internal tim maupun dengan pihak sekolah.

11. Upacara

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh

sekolah setiap senin pagi. Upacara bertujuan memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme siswa dan guru.

### **C. Analisis Hasil**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP N 8 Yogyakarta merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VIII C dan VIII D telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, di mana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

#### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.

- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
  - 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
  - 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
  - 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
  - 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
  - 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
  - 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
  - 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
  - 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.

- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP N 8 Yogyakarta. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP N 8 Yogyakarta. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, di mana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMP N 8 Yogyakarta ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 8 Yogyakarta pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMP N 8 Yogyakarta, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

- e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMP N 8 Yogyakarta
- a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMP N 8 Yogyakarta, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
  - b. Jam pelajaran hari senin hasil breifing guru-guru perlu disosialisasikan ke mahasiswa PPL yang akan datang agar tidak bingung.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
  - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
  - e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
  - f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
  - g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*.  
Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*.  
Yogyakarta : UNY.

Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan KKN PPL 2015*. Yogyakarta: UNY.

# LAMPIRAN

## Jadwal Pelajaran

**JADWAL PELAJARAN SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2015 - 2016**

**SEMESTER 1**

HARI	JAM KE	KELAS VII										KELAS VIII										KELAS IX										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SENIN	1	A	B	C	D	UPACARA	E	H	I	J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
	2	36	11	23	39	30	49	25	43	5	2	37	3	6/9	22	26	20	52	33	14	40	38	47	45	4	51	46	22	41	16	7/10	
	3	36	11	23	39	30	49	25	43	5	2	37	3	6/9	22	26	20	27	33	14	40	38	47	45	4	51	46	22	41	16	7/10	
	4	36	11	30	39	53	42	25	18	5	2	37	3	6/9	26	44	20	27	47	14	40	38	15	28	4	35	51	22	41	16	7/10	
	5	48	23	30	39	53	56	42	12	18	24	32	13	43	19	26	44	33	27	47	54	52	34	15	28	55	35	51	29	22	16	46
	6	48	23	17	5/9	11	25	12	18	24	32	13	43	19	26	6	33	20	52	40	14	34	15	28	21	7	16	29	22	41	29	
	7	49	30	17	5/9	11	25	12	46	18	56	13	32	44	0	6	47	20	27	40	14	28	51	34	21	7	16	35	55	41	29	
	8	49	30	17	5/9	11	25	56	48	18	53	52	32	44	0	6	47	20	27	40	14	28	51	34	21	7	16	35	55	41	29	
SELASA	1	2	5/8	11	49	17	35	39	12	31	18	3	43	13	18	32	44	33	14	37	20	45	38	4	21	15	47	16	35	22	46	
	2	2	5/8	11	49	17	36	39	12	31	18	3	43	13	18	32	44	33	14	37	20	45	38	4	21	15	47	16	35	22	46	
	3	2	5/8	11	42	49	36	39	12	48	18	3	32	13	40	44	54	27	14	37	20	34	38	4	51	15	7	16	46	22	41	
	4	5/8	17	36	42	49	18	2	24	48	39	26	32	19	40	44	37	27	33	6	3	34	52	38	51	28	7	35	51	29	41	
	5	5/8	17	36	30	42	18	2	24	43	39	26	49	19	40	54	37	50	33	6	3	52	34	38	45	28	7	35	51	29	41	
	6	5/8	17	36	30	23	18	2	24	43	39	26	49	19	40	54	37	50	20	0	3	4	52	34	38	45	28	7	35	51	29	
	7											32	26	50	19	40	33	44	20	45	27	4	28	51	35	21	41	55	29	7	22	
	8											32	26	50	19	40	33	44	20	45	27	4	28	51	35	21	41	55	29	7	22	
RABU	1	17	11	23	36	48	12	18	2	24	49	19	6/8	26	13	3	14	40	27	33	37	47	4	7/9	15	38	35	41	29	46	16	
	2	17	11	23	36	48	12	18	2	24	49	19	6/8	26	13	3	14	40	27	33	37	47	4	7/9	15	38	35	41	29	46	16	
	3	17	11	23	36	39	12	18	2	24	49	19	6/8	26	13	3	14	40	27	52	37	21	4	7/9	15	38	46	41	29	51	16	
	4	42	23	11	17	39	48	36	49	12	32	6/8	37	52	44	13	40	14	3	20	27	21	41	28	7/9	4	22	38	35	47	33	
	5	42	23	11	17	39	48	36	49	12	43	6/8	37	32	44	13	40	14	3	20	27	21	41	28	7/9	4	22	38	16	47	29	
	6	39	23	11	17	5	2	36	31	12	43	6/8	37	32	52	13	40	14	3	20	27	15	41	53	7/9	4	22	38	16	47	29	
	7	39	53	48	42	5	2	49	31	43	24											15	45	21	47	46	55	51	16	35	29	
	8	39	56	48	42	5	2	49	53	43	24											15	45	21	47	46	55	51	16	35	29	
KAMIS	1	11	36	42	17	23	30	5	18	39	43	40	48	37	6/9	19	27	44	50	14	20	21	15	41	38	28	4	47	22	16	33	
	2	11	36	42	17	23	30	5	18	39	43	40	48	37	6/9	19	27	44	50	14	20	21	15	41	38	28	4	47	22	16	33	
	3	11	36	53	2	23	12	5	56	39	24	40	13	37	6/9	52	50	3	54	14	51	45	15	41	38	35	4	1	47	16	55	
	4	23	48	30	2	42	12	43	36	18	24	19	13	44	26	37	50	3	40	27	51	45	28	15	53	35	38	7	47	29	4	
	5	23	48	30	2	42	12	43	36	18	24	19	13	44	26	37	6	3	40	27	54	51	28	15	45	47	38	7	46	29	4	
	6	23	2	56	48	11	5	53	36	18	12	54	26	13	3	37	6	33	40	27	14	51	28	15	45	47	38	7	46	29	4	
	7	42	2	49	48	11	5	31	24	56	12	43	26	13	3	50	6	33	44	45	14											
	8	42	2	49	56	11	5	31	24	53	12	43	26	13	3	50	52	54	44	45	14											
JUM'AT	1	17	30	5/9	23	2	42	18	39	36	12	48	40	29	13	19	14	6	37	51	47	7/8	21	45	15	55	29	16	4	22	38	
	2	17	30	5/9	23	2	42	18	39	36	12	48	40	29	13	19	14	6	37	51	47	7/8	21	45	15	55	29	16	4	22	38	
	3	30	42	5/9	23	2	25	31	39	36	12	43	40	3	13	19	14	6	37	20	45	7/8	21	55	15	46	1	16	4	35	38	
	4	30	42	39	11	17	25	31	12	2	36	43	19	32	37	13	3	14	6	20	45	15	7/8	21	28	41	16	29	38	35	1	
	5	23	49	39	11	17	30	25	12	2	36	26	19	46	37	13	3	14	6	27	33	15	7/8	21	28	41	16	29	38	46	47	
	6	23	49	39	11	17	30	25	12	2	36	26	19	46	37	13	3	14	6	27	33	15	7/8	21	28	41	16	29	38	46	47	
	7	11	42	17	30	36	39	12	5	49	48	32	13	40	44	26	27	37	20	3	6/10	28	45	47	41	1	29	4	16	38	22	
	8	11	42	17	30	36	39	12	5	49	48	32	13	40	44	26	27	37	20	3	6/10	28	45	47	41	1	29	4	16	38	22	
SABTU	1	11	17	2	23	36	39	12	5	31	18	49	13	46	19	26	27	37	14	3	6/10	28	21	34	41	15	29	4	16	38	51	
	2	11	17	2	23	36	39	12	5	31	18	49	13	46	19	26	27	37	14	3	6/10	28	21	34	41	15	29	4	16	38	51	
	3	11	17	2	23	36	39	12	5	31	18	49	13	46	19	26	27	37	14	3	6/10	28	21	34	41	15	29	4	16	38	51	
	4	30	17	2	23	42	53	48	43	2	18	49	52	54	19	32	44	20	14	47	33	41	21	34	28	15	35	22	7	1	51	
	5	30	39	2	11	42	56	48	43	12	5/10	13	54	3	19	32	44	20	14	47	33	41	55	15	28	21	35	22	7	4	16	
	6	53	39	42	11	30	18	43	31	12	5/10	13	19	3	32	48	20	47	44	33	45	41	34	15	35	21	22	46	1	4	16	
	7	56	39	42	11	30	18	43	31	12	5/10	13	19	3	32	48	20	47	44	33	45	55	34	15	35	21	22	46	1	4	16	
	8	56	39	42	11	30	18	43	31	12	5/10	13	19	3	32	48	20	47	44	33	45	55	34	15	35	21	22	46	1	4	16	
WALI KLS	23	48	42	17	53	30	5	36	39	12	43	49	19	13	26	52	27	20	51	33	41	21	47	45	28	7	4	46	16	29		

kode	Nama Guru	MP	kode	Nama Guru	MP	kode	Nama Guru	MP
1	Suharno, S.Pd., S.Pd.T., M.Pd	TIK	22	Muh. Nur Choliron, S.Pd	MTK	43	Dtniel Nugraha Jonathan, S	B.Ingg
2	Hj. Sulastri, S.Pd	PKn	23	Ety Hernawati, S.Si	IPA	44	Haryanto S.Pd.MM	B.Ingg
3	Samidi, S.Pd	PKn	24	Sudaryanto, S.Pd	IPA	45	Dra. Septiana Listianingrum	B.Ingg
4	Dra. Ngadiyah, M.Pd	PKn	25	Wijati Parmidi, S.Pd	IPA	46	Rosalina SK, S.Pd	B.Ingg
5	M. Noer Cholifudin Zuhri, S.	Islm	26	Sunarti S.Pd	IPA	47	Dra. Sri Subarsidah	B.Jawa
6	Drs. Sulthon Marzuki, M.Pd.	Islm	27	E Emma W. H.Pd	IPA	48	Irijanti, S.Pd	B.Jawa
7	Winarni, S.Ag	Islm	28	Ike Novianti W, S.Pd	IPA	49	Suhartini, S.Pd. Ek	Prakrya
8	Dra. Yustina Maryati	Katolik	29	Dra. Indriastuti	IPA	50	Rr. Tri Isthi Ubajanti S.Pd	Prakrya
9	Anna Ernawati, A.Md	Kristen	30	Sriyani Indriastuti, S.Pd	IPS	51	Ambar Suwarsi, S.Pd	Prakrya
10	Ni Nyoman Suratni, S.Ag	Hindu	31	Dra. Dwi Rusmiyati	IPS	52	Yohana Krisna Roshida, ST	TIK
11	Drs. Ma'rubi	B. Ind	32	Maryanto, S.Pd	IPS	53	Vita Rahayu, S.Kom	TIK
12	Dwi Martati, S.Pd, M.Si	B. Ind	33	Supraptama, S.Pd	IPS	54	Hosniah, S.Pd	Bk
13	Drs.							

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP N 8 Yogyakarta  
**Kelas/Semester** : VIII/1  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Materi Pokok** : Teks Cerita Moral/Fabel  
**Jumlah Pertemuan** : 1 x Pertemuan  
**Alokasi Waktu** : 3 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	1. Dapat menyampaikan pendapatnya mengenai teks cerita moral/fabel yang telah dibaca menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	1. Dapat menyampaikan pendapatnya mengenai nilai moral yang terkandung dalam teks cerita moral/fabel.
	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Dapat mengidentifikasi struktur teks cerita moral/fabel. 2. Dapat mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.
	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	1. Dapat menceritakan kembali cerita moral/fabel dengan bahasanya sendiri. 2. Dapat menyebutkan hikmah atau pesan yang terkandung dalam cerita moral/fabel.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya mengenai teks cerita moral/fabel yang telah dibaca menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks cerita moral/fabel.
3. Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.
4. Siswa dapat menceritakan kembali cerita moral/fabel dengan bahasanya sendiri.
5. Siswa dapat menyebutkan hikmah atau pesan yang terkandung dalam cerita moral/fabel.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Hakikat teks cerita moral/fabel
2. Contoh teks cerita moral/fabel
3. Struktur teks cerita moral/fabel
4. Kaidah kebahasaan teks cerita moral/fabel

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi kelompok dan penugasan

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran
  - a. Selebar kertas berisi contoh teks cerita moral/fabel
  - b. Power point materi teks cerita moral/fabel
2. Alat Pembelajaran
  - a. Proyektor dan screen
  - b. Laptop
3. Sumber Pembelajaran
  - a. Sumber Buku:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Pendahuluan (5 menit)**

- Siswa memberi salam hormat kepada guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.
- Siswa bekerja sama dengan guru dalam kegiatan presensi atau pendataan kehadiran.
- Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi teks cerita moral/fabel yang akan dipelajari setelah guru memberikan apersepsi.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru.
- Siswa secara berkelompok menerima contoh teks yang dibagikan oleh guru.

##### **2. Inti (25 menit)**

**a. Mengamati (5 menit)**

- Siswa membaca contoh teks cerita moral/fabel.
- Siswa secara kelompok mencermati struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita moral/fabel.

**b. Menanya (2 menit)**

- Siswa secara kelompok membuat pertanyaan mengenai teks cerita moral/fabel.
- Siswa menyampaikan pertanyaan yang telah mereka buat kepada guru.

**c. Mengeksplorasi (5 menit)**

- Siswa dipandu oleh guru untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka buat.
- Siswa memperhatikan materi pembelajaran teks cerita moral/fabel yang disampaikan oleh guru.

**d. Mengasosiasi (12 menit)**

- Siswa secara berkelompok diberi tugas untuk menuliskan kembali cerita moral/fabel yang telah dibaca menggunakan bahasa mereka sendiri.
- Siswa secara berkelompok diberi tugas untuk mencari nilai moral yang terkandung dalam teks cerita moral/fabel yang telah dibaca dan dituliskan kembali.

**e. Mengomunikasikan (5 menit)**

- Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Siswa lain menanggapi presentasi kelompok lainnya dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**3. Penutup (5 menit)**

- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

**H. PENILAIAN**

1 . Teknik dan Bentuk Instrumen

Tenik	Bentuk Instrumen
Observasi	Lembar pengamatan sikap, rubrik penilaian
Tes Tulis	Soal tes uraian, rubrik penilaian
Tes Praktik-Proyek	Soal tes praktek, rubrik penilaian

2. Contoh Instrumen

2.1 Instrumen Sikap

**Lembar Pengamatan Sikap**

No.	Nama Siswa	Sopan & Santun				Jujur & Tanggung jawab				Disiplin				Aktif & Responsif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1.																	
2.																	
...																	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

### Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Indikator
4	Selalu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan
3	Sering berperilaku sesuai yang diharapkan
2	Kadang-kadang berperilaku sesuai yang diharapkan
1	Tidak pernah berperilaku sesuai yang diharapkan

## 2.2 Instrumen Pengetahuan

### Soal Tes Pengetahuan

Bacalah teks cerita moral/fabel berikut ini!

#### Kupu-Kupu Berhati Mulia

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalandi taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu. Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat yang disukai. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekuat mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu

mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.

Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu. Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya.

Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

Dimodifikasi dari “Semut yang Sombong” dalam *50 Cerita Fabel Dunia*

A. Jawablah pertanyaan berikut ini !

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia” tersebut, kamu dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut.

1. Siapa tokoh dalam cerita itu?
  2. Apa masalah yang muncul dalam teks tersebut?
  3. Apa yang dirasakan para tokoh dalam teks itu?
  4. Mengapa si semut dikatakan sombong dan si kupu-kupu dikatakan berhati mulia?
  5. Sebutkan contoh kebaikan dan kejelekan dari sifat tokoh-tokoh dalam teks itu!
  6. Coba sebutkan satu kebaikan dan satu kejelekan yang pernah kamu lihat di lingkunganmu? Bagaimana sikap kamu melihat hal itu?
  7. Setujukah kamu jika terjadi musibah, kita harus saling membantu? Mengapa hal itu kita lakukan?
  8. Kepompong mewakili sebuah siklus kehidupan. Saat menjadi kepompong, dia hanya diam dan tidak bisa pergi ke mana-mana. Selanjutnya, dia bahagia saat menjadi kupu-kupu. Begitulah kehidupan. Bagaimana pendapat kamu tentang hal itu?
- B. Setelah membaca cerita di atas, coba tentukan struktur dari teks cerita tersebut !
- C. Setelah membaca cerita di atas, coba tentukan beberapa unsur kebahasaan yang ada dalam tiap struktur teks tersebut, yaitu :
1. Kata kerja
  2. Kata sifat
  3. Kata hubung
  4. Kata keterangan tempat dan waktu
- D. Dari teks cerita “Kupu-Kupu Berhati Mulia” di atas, apa makna yang terkandung dalam cerita tersebut ?

#### Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan

Skor	Deskripsi
1	Belum dapat menjawab dengan tepat
2	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik namun kurang lengkap
3	Dapat menjawab dengan tepat dan lengkap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

#### 2.3 Instrumen Keterampilan

##### Soal Tes Keterampilan

1. Setelah membaca cerita “Kupu-kupu Berhati Mulia” dan menjawab pertanyaan mengenai isi cerita tersebut, tulislah kembali cerita tersebut menggunakan kata-katamu sendiri.

#### Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			
		Struktur Teks	Kaidah Kebahasaan	Diksi	Ejaan
1					
2					
3					

### **Rubrik Penilaian Keterampilan**

Skor	Deskripsi
91 – 100	Sangat memenuhi aspek penilaian
81 – 90	Memenuhi aspek penilaian
71 – 80	Kurang memenuhi aspek penilaian
61 – 70	Tidak memenuhi aspek penilaian

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Drs. Ishartanto**  
**NIP 19601212 199512 1**  
**001**

**Nur Baeti**  
**NIM 12201241056**

## **Materi Teks Cerita Moral/Fabel**

### 1. Hakikat teks cerita moral/fabel

Secara etimologis fabel berasal dari bahasa Latin fabulat. Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Cerita fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

### 2. Struktur Cerita Moral/Fabel

#### a. Orientasi

- Orientasi merupakan struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen.
- Latar digunakan pengarang untuk menghidupkan cerita dan meyakinkan pembaca.

#### b. Komplikasi

- Komplikasi berisi urutan kejadian, dimana antar kejadian hanya dihubungkan secara sebab akibat, artinya peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.
- Dalam bagian ini mulai muncul konflik atau permasalahan.

#### c. Resolusi

- Resolusi merupakan tahapan yang mengungkapkan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh.

#### b. Koda

- Koda merupakan bagian teks cerpen yang berisi nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca dari sebuah teks. Koda juga biasa disebut reorientasi.

### 3. Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fabel

- Menggunakan kata kerja
- Menggunakan kata sandang Si dan Sang
- Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu
- Menggunakan kata hubung lalu, kemudian, akhirnya

### 4. Contoh teks cerita moral/fabel

#### **Jiji Jerapah dan Kus Tikus**

Dikisahkan hiduplah sekelompok binatang di sebuah kampung. Binatang-binatang itu bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Di kampung itu mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pada suatu hari ada seekor jerapah yang tengah mencari pekerjaan. Sang Jerapah itu bernama Jiji. Dia ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan apa saja yang penting tidak merugikan orang lain.

Masalahnya, Jiji terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan padanya.

Jiji terlalu tinggi untuk menjadi kondektur bus. Ketika berdiri di dalam bus, ia harus menekuk leher dan itu membuat lehernya nyeri. Ia juga terlalu tinggi untuk menjadi sopir truk. Lehernya terlalu panjang di ruang kemudi. Saat ia tekuk, hidungnya menyentuh kemudi truk.

“Hm, sepertinya, aku hanya cocok untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Ya, ya, “gumam Jiji pada suatu pagi, sambil matanya menerawang memperhatikan sekitarnya.

Jiji mendatangi sebuah rumah. Ia menemui seekor tikus. Si tikus itu bernama Kus. Si tikus tengah mengecat rumah itu. Kus berdiri di sebuah tangga pendek sambil tangannya memegang kaleng cat. Kus kelihatan berat mengecat di situ.

“Halo, teman!” Sapa Jiji.

“Hai,” sahut Kus Tikus. Lalu, dari mulut keluar keluhan, “oh!”

“Ada apa?” Tanya Jiji.

“Tangga ini terlalu pendek. Aku jadi tidak bisa mencapai langit-langit,” ucap Kus. “Ah

andai saja aku punya teman kerja yang tinggi sepertimu! Ia pasti dapat membantuku.”

“Aku bisa membantumu,” Jiji menawarkan diri. “Kau bisa menggunakan aku sebagai tangga.”

“Sungguh?”

“Ya,” jawab Jiji yakin.

“Terima kasih, teman.”

Dengan gembira Kus Tikus naik ke leher sang Jerapah. Kemudian, dia memegang kaleng cat dengan mulutnya. Dia merasa nyaman menempel di leher sang jerapah. Dengan mudah si tikus menjangkau tempat-tempat yang sulit. Si tikus mengecat langit-langit. Pekerjaan mereka sangat rapi. Pak Beruang, sang pemilik rumah, sangat suka. Lalu, ia memberi ongkos lebih untuk Kus Tikus dan Jiji Jerapah.

“Hore!” Seru Jiji senang. “Aku mendapat gaji pertamaku”

“Eh, teman, bagaimana kalau mulai saat ini kita bekerja sama? Daripada aku membeli tangga yang lebih tinggi lebih baik aku menggunakanmu saja sebagai tangga. Bagaimana?” usul Kus.

“Ya, ya, aku mau,” sahut Jiji gembira.

Akhirnya, mulai saat itu Jiji dan Kus bekerja sama sebagai tukang cat di kampung tersebut. Mereka tidak pernah kehabisan pekerjaan. Di kampung-kampung lain pun mereka banyak ditawari pekerjaan. Di mana pun mereka bekerja dengan baik. Pekerjaan mereka selalu rapi dan memuaskan sehingga banyak yang menggunakan jasa mereka. Hati mereka senang dan gembira.

Sumber “*Kumpulan Cerita Binatang*” (2013)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP N 8 Yogyakarta  
**Kelas/Semester** : VIII/1  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Materi Pokok** : Teks Cerita Moral/Fabel  
**Jumlah Pertemuan** : 1 x Pertemuan  
**Alokasi Waktu** : 3 x 40 menit

### I. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.4 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	2. Dapat menyampaikan pendapatnya mengenai teks cerita moral/fabel yang telah dibaca menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	2. Dapat menceritakan proses atau metode kerjanya dalam menghasilkan suatu karya di depan kelas. 3. Dapat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri.
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3. Dapat mengidentifikasi kesalahan/kekurangan struktur teks cerita moral/fabel 4. Dapat mengidentifikasi kesalahan/kekurangan unsur-unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.
	a. Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	3. Dapat menceritakan kembali cerita moral/fabel dengan bahasanya sendiri. 4. Dapat meringkas teks cerita moral/fabel. 5. Dapat mengurutkan paragraf acak dari teks cerita moral/fabel.

#### **K. Tujuan Pembelajaran**

6. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya mengenai teks cerita moral/fabel yang telah dibaca menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
7. Siswa dapat menceritakan proses atau metode kerjanya dalam menghasilkan suatu karya di depan kelas.
8. Siswa dapat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri.
9. Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan/kekurangan struktur teks cerita moral/fabel
10. Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan/kekurangan unsur-unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.
11. Siswa dapat menceritakan kembali cerita moral/fabel dengan bahasanya sendiri.
12. Siswa dapat meringkas teks cerita moral/fabel.
13. Siswa dapat mengurutkan paragraf acak dari teks cerita moral/fabel.

#### **L. Materi Pembelajaran**

1. Menulis kembali teks cerita moral/fabel dengan kata-kata sendiri.
2. Mengurutkan paragraf teks cerita moral/fabel.

#### **M. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi dan penugasan

#### **N. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

4. Media Pembelajaran
  - a. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8 SMP
5. Alat Pembelajaran
  - c. Papan tulis
  - d. Spidol
6. Sumber Pembelajaran
  - b. Sumber Buku:  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.  
  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

#### **O. Kegiatan Pembelajaran**

##### **3. Pendahuluan (10 menit)**

- Siswa merespon salam dari guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.
- Siswa bekerja sama dengan guru dalam kegiatan presensi atau pendataan kehadiran.
- Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi teks cerita moral/fabel yang akan dipelajari setelah guru memberikan apersepsi.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**4. Inti (100 menit)**

**a. Mengamati (5 menit)**

- Siswa melakukan *flash back* dan mengamati pelajaran teks cerita moral/fabel pada pertemuan sebelumnya.

**b. Menanya (5 menit)**

- Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pelajaran yang akan dibahas.

**c. Mengeksplorasi (30 menit)**

- Siswa membaca kembali teks “Jiji Jerapah dan kus Tikus” sambil mencari kalimat-kalimat yang menjadi topik dalam cerita tersebut.
- Siswa menuliskan hasil temuannya mengenai kalimat utama pada kolom yang telah tersedia di buku paket.

**d. Mengasosiasi (40 menit)**

- Siswa diberi tugas untuk menuliskan kembali teks “Jiji Jerapah dan Kus Tikus” dengan bahasa mereka sendiri.
- Siswa diberi tugas untuk menyusun paragraf teks cerita moral/fabel agar menjadi teks yang urut dan logis.

**e. Mengomunikasikan (20 menit)**

- Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Siswa lain menanggapi presentasi siswa lainnya dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**3. Penutup (10 menit)**

- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal-soal di buku paket.
- Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

**P. PENILAIAN**

1 . Teknik dan Bentuk Instrumen

Tenik	Bentuk Instrumen
Observasi	Lembar pengamatan sikap, rubrik penilaian
Tes Tulis	Soal tes uraian, rubrik penilaian
Tes Praktik-Proyek	Soal tes praktek, rubrik penilaian

3. Contoh Instrumen

2.1 Instrumen Sikap

**Lembar Pengamatan Sikap**

No.	Nama Siswa	Sopan & Santun				Jujur & Tanggung jawab				Disiplin				Aktif & Responsif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	

...																			
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

### Rubrik Penilaian Sikap

Skor	Indikator
4	Selalu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan
3	Sering berperilaku sesuai yang diharapkan
2	Kadang-kadang berperilaku sesuai yang diharapkan
1	Tidak pernah berperilaku sesuai yang diharapkan

## 2.2 Instrumen Pengetahuan

### Soal Tes Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- i. *Dikisahkan hiduplah sekelompok binatang di sebuah kampung. Binatang-binatang itu bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Di kampung itu mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan.*

Paragraf di atas merupakan struktur teks cerita moral/fabel yang berupa...

- ii. *Pada suatu hari ada seekor jerapah yang tengah mencari pekerjaan. Sang Jerapah itu bernama Jiji. Dia ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan apa saja yang penting tidak merugikan orang lain.*

Kalimat manakah yang mengandung kata sandang?

- iii. *Akhirnya, mulai saat itu Jiji dan Kus bekerja sama sebagai tukang cat di kampung tersebut. Mereka tidak pernah kehabisan pekerjaan. Di kampung-kampung lain pun mereka banyak ditawarkan pekerjaan. Di mana pun mereka bekerja dengan baik. Pekerjaan mereka selalu rapi dan memuaskan sehingga banyak yang menggunakan jasa mereka. Hati mereka senang dan gembira.*

Paragraf ini merupakan bagian teks cerita moral/fabel yang berupa?

- iv. Buatlah satu kalimat dengan pola S-P-O-K!  
v. Buatlah satu kalimat dengan menggunakan kata kerja intransitif!

### Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan

Skor	Deskripsi
1	Belum dapat menjawab dengan tepat
2	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik namun kurang lengkap
3	Dapat menjawab dengan tepat dan lengkap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

## 2.3 Instrumen Keterampilan

### Soal Tes Keterampilan

- Setelah membaca cerita “Jiji Jerapah dan Kus Tikus” dan mencari kalimat pokok/topiknya, tuliskan kembali cerita tersebut menggunakan kata-katamu sendiridengan tidak melihat teks aslinya..

### Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			
		Struktur Teks	Kaidah Kebahasaan	Diksi	Ejaan
1					
2					
3					

### Rubrik Penilaian Tes Keterampilan

Skor	Deskripsi
91 - 100	Sangat memenuhi aspek penilaian
81 - 90	Memenuhi aspek penilaian
71 - 80	Kurang memenuhi aspek penilaian
61 - 70	Tidak memenuhi aspek penilaian

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Drs. Ishartanto**  
NIP 19601212 199512 1  
001

**Nur Baeti**  
NIM 12201241056

### *Lampiran Materi*

1. Menuliskan kembali teks cerita moral/fabel dengan kata-kata sendiri  
Bagaimana caranya?
  - Baca teks yang akan ditulis ulang dengan saksama.
  - Carilah ide pokok/topik utama dalam setiap paragraf.
  - Setelah menemukan ide pokoknya, tutup teks yang telah dibaca.
  - Mulailah menulis dengan berbekal ide pokok yang telah kalian temukan.
  - Buatlah judul yang menarik namun tetap sesuai dengan isinya.
2. Mengurutkan paragraf teks cerita moral/fabel yang masih acak.  
Bagaimana caranya?
  - Baca paragraf-paragrafnya kemudian analisislah strukturnya.
  - Setelah mengetahui jenis strukturnya, susunlah paragraf acak tadi sesuai struktur teks cerita moral/fabel.
  - Baca ulang teks yang telah kalian susun.
  - Ajukan pertanyaan pada diri sendiri, “Apakah teks tersebut sudah logis ?”

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan : SMP N 8 Yogyakarta**  
**Kelas/Semester : VIII/1**  
**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**  
**Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel**  
**Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan**  
**Alokasi Waktu : 3 x 40 menit**

### Q. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.5 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	3. Dapat menyampaikan pendapatnya mengenai teks cerita moral/fabel yang telah dibaca menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	4. Dapat menceritakan proses atau metode kerjanya dalam menghasilkan suatu karya di depan kelas. 5. Dapat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri.
	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	5. Dapat membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks lain. 6. Dapat mengidentifikasi struktur teks yang hilang/belum ada. 7. Dapat menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel.
	a. Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	6. Dapat menceritakan kembali cerita moral/fabel dengan bahasanya sendiri. 7. Dapat meringkas teks cerita moral/fabel. 8. Dapat mengurutkan paragraf acak dari teks cerita moral/fabel.

#### **S. Tujuan Pembelajaran**

14. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya mengenai teks cerita moral/fabel yang telah dibaca menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
15. Siswa dapat menceritakan proses atau metode kerjanya dalam menghasilkan suatu karya di depan kelas.
16. Siswa dapat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri.
17. Siswa dapat membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks lain.
18. Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks yang hilang/belum ada.
19. Siswa dapat menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel.
20. Siswa dapat menceritakan kembali cerita moral/fabel dengan bahasanya sendiri.
21. Siswa dapat meringkas teks cerita moral/fabel.
22. Siswa dapat mengurutkan paragraf acak dari teks cerita moral/fabel.

#### **T. Materi Pembelajaran**

3. Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks lain.
4. Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel.
5. Mengidentifikasi struktur yang hilang.
6. Menyusun puisi bertema binatang.

#### **U. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik  
Model : Pembelajaran Berbasis Teks  
Metode : Diskusi dan penugasan

#### **V. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

7. Media Pembelajaran
  - a. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8 SMP
8. Alat Pembelajaran
  - e. Papan tulis
  - f. Spidol
9. Sumber Pembelajaran
  - c. Sumber Buku:
    - Kemendikbud dan Kebudayaan. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
    - Kemendikbud dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
    - Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

#### **W. Kegiatan Pembelajaran**

##### **5. Pendahuluan (10 menit)**

- Siswa merespon salam dari guru, berdoa, dan mengondisikan diri siap belajar.
- Siswa bekerja sama dengan guru dalam kegiatan presensi atau pendataan kehadiran.

- Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi teks cerita moral/fabel yang akan dipelajari setelah guru memberikan apersepsi.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### 6. Inti (100 menit)

#### a. Mengamati (5 menit)

- Siswa melakukan *flash back* dan mengamati pelajaran teks cerita moral/fabel pada pertemuan sebelumnya.
- Siswa dan guru melaksanakan kegiatan mencocokkan pekerjaan rumah (PR) bersama-sama.

#### b. Menanya (5 menit)

- Siswa dan guru bertanya jawab mengenai materi pelajaran yang telah dan akan dibahas.

#### c. Mengeksplorasi (30 menit)

- Siswa membaca teks “Anjing Terkecil” dan “Anjing yang Nakal” untuk membedakan jenis dua teks tersebut.
- Siswa mengidentifikasi unsur kebahasaan teks fabel yang ada di dalam teks fabel yang telah diurutkan.

#### d. Mengasosiasi (40 menit)

- Siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi kekurangan teks cerita fabel.
- Siswa diberi tugas untuk membuat bagian struktur teks yang hilang untuk membuat teks cerita fabel yang utuh.

#### e. Mengomunikasikan (20 menit)

- Siswa mempresentasikan hasil kerjanya yang berupa pengidentifikasian unsur kebahasaan dan membuat struktur yang hilang depan kelas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Siswa lain menanggapi presentasi siswa lainnya dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### 3. Penutup (10 menit)

- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa diberi tugas untuk membuat puisi dengan tema binatang.
- Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

## X. PENILAIAN

### 1. Teknik dan Bentuk Instrumen

nik	ntuk Instrumen
Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap, rubrik penilaian
Tes Terulis	Soal tes uraian, rubrik penilaian
Tes Praktik-Proyek	Soal tes praktek, rubrik penilaian

### 4. Contoh Instrumen

#### 2.1 Instrumen Sikap

### Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Sopan & Santun				Jujur & Tanggung jawab				Disiplin				Aktif & Responsif			
						1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

### Rubrik Penilaian

Skor	Indikator
4	Selalu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan
3	Sering berperilaku sesuai yang diharapkan
2	Kadang-kadang berperilaku sesuai yang diharapkan
1	Tidak pernah berperilaku sesuai yang diharapkan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

#### 2.2 Instrumen Pengetahuan

##### Soal Tes Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Bacalah teks yang berjudul “Anjing Terkecil” (hal 21) dan “Anjing yang Nakal” (hal 22) pada buku paketmu. Amati perbedaan kedua teks tersebut. Termasuk jenis teks apakah 2 teks tersebut?
- Mengapa kamu menjawab demikian? Berikan alasannya!

##### Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan

Skor	Deskripsi
1	Belum dapat menjawab dengan tepat
2	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik namun kurang lengkap
3	Dapat menjawab dengan tepat dan lengkap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

#### 2.3 Instrumen Keterampilan

##### Soal Tes Keterampilan

- Bacalah teks yang berjudul “Kelinci Sang Penakluk” (hal 26) pada buku paketmu. Identifikasi atau carilah bagian/struktur teks yang hilang dalam cerita fabel tersebut!
- Setelah mengetahui bagian struktur yang hilang, coba buatlah beberapa kalimat untuk melengkapinya agar teks tersebut menjadi teks cerita fabel yang utuh dan enak dibaca!

### Lembar Penilaian Tes Keterampilan

No.	Nama Siswa	Struktur Teks				Kaidah Kebahasaan				Pilihan Kosakata				Ejaan				
						1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

### Rubrik Penilaian Keterampilan

Skor	Deskripsi
4	Sangat memenuhi aspek penilaian
3	Memenuhi aspek penilaian
2	Kurang memenuhi aspek penilaian
1	Tidak memenuhi aspek penilaian

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Drs. Ishartanto**  
NIP 19601212 199512 1  
001

**Nur Baeti**  
NIM 12201241056

## Lampiran materi

### 1. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks lain.

Lihatlah teks yang berjudul “Anjing Terkecil” pada buku paket halaman 21 dan teks “Anjing yang Nakal” pada halaman 22. Kedua teks itu sama-sama menceritakan tentang anjing, namun kedua teks tersebut merupakan teks yang berbeda jenisnya. Teks yang berjudul “Anjing Terkecil” merupakan teks deskripsi dikarenakan teks tersebut menceritakan atau memaparkan secara rinci mengenai ciri-ciri anjing tersebut, khususnya ciri fisik secara detail. Sedangkan teks “Anjing yang Nakal” merupakan teks cerita moral/fabel karena menceritakan kehidupan binatang yang seolah-olah hidup/bertingkah seperti manusia.

### 2. Menelaah unsur kebahasaan

#### 1. Menggunakan kata kerja (verbal)

Kata kerja adalah kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini biasanya menjadi predikat dalam suatu frasa atau kalimat. Berdasarkan objeknya, kata kerja dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

##### a. Kata kerja transitif

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang dapat diikuti obyek dan dapat diubah menjadi kata kerja pasif.

Contoh:

- Membeli → dibeli
- Memperbaiki → diperbaiki
- Memperindah → diperindah

Kata kerja golongan ini dapat ditandai dengan adanya afiks (imbuan) *meN-*, namun kata-kata seperti *makan*, *minum*, *minta* juga termasuk ke dalam golongan kata kerja transitif karena bisa dipasifkan meskipun tidak mendapatkan afiks *meN-*.

- Makan → dimakan
- Minum → diminum
- Minta → diminta

##### b. Kata kerja intransitif

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek. Kata kerja intransitif tidak bisa diubah ke bentuk pasif. Kata kerja intransitif terdiri dari kata kerja berimbuan sebagai berikut:

##### 1) Berafiks *ber-*

Contoh: berlari, berpakaian

##### 2) Berafiks *ter-*

Contoh: tertawa, tersenyum

##### 3) Berafiks *ke-an*

Contoh: ketakutan, kelaparan

#### 2. Menggunakan kata sandang *Si* dan *Sang*

Kata sandang adalah suatu kata yang tidak memiliki arti atau makna khusus yang digunakan sebagai penjelas kata benda yang diletakkan sebelum kata benda. Dalam teks cerita moral/fabel, kata sandang yang sering digunakan adalah kata sandang *si* dan *sang*.

##### a. *Si*

Kata sandang *si* digunakan untuk mengirim nama seseorang, hewan, dan membentuk kata sifat menjadi kata benda. Kata sandang *si* biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu kenetralan atau keharmonisan pada kata yang disandangnya.

Contoh:

- Si Andi mengajak Budi pergi ke sekolah bersama.
- Si kancil sangat cerdas.
- Si gendut datang terlambat hari ini.

b. Sang

Sang biasa digunakan untuk panggilan manusia, benda mati atau makhluk hidup lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan martabat ataupun menyindir.

Contoh:

- Sang raja memberikan tahtanya kepada ahli waris. (meninggikan martabat)
- Sang kodok sepertinya tidak mengorek lagi hari ini. (menyindir)
- Sang saka merah putih berkibar di langit Indonesia. (meninggikan martabat)

### 3. Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu

Kata keterangan (adverbial) adalah kata yang berfungsi memberikan atau menambah keterangan kepada kata lain, seperti kata kerja (verba) dan kata sifat (adjektiva).

Kata keterangan yang sering dijumpai dalam teks cerita moral/fabel adalah kata keterangan tempat dan waktu.

Kata keterangan dapat diletakkan di awal kalimat maupun di akhir kalimat.

a. Kata keterangan tempat (lokatif)

Berfungsi menjelaskan dalam ruang mana suatu perbuatan atau peristiwa berlangsung, biasanya dinyatakan oleh kelompok kata yang didahului kata tugas: *di, ke, dari, pada*, dll.

Contoh:

- Andi bertemu dengan Budi di lapangan bola.
- Ibu pergi ke pasar.
- Bapak baru saja pulang dari kantor.
- Budi menempelkan bingkai foto pada tembok.

b. Kata keterangan waktu (temporal)

Berfungsi menjelaskan dalam waktu kapankah suatu perbuatan atau peristiwa terjadi biasanya dinyatakan dengan kata tugas: *kemarin, sekarang, besok, lusa*, dll.

Contoh:

- Paman baru pulang dari medan kemarin sore.
- Pemuda Karang Taruna akan menyelenggarakan perlombaan pada tanggal 17 Agustus 2015.
- Teman-teman mengajakku bertamasya ke pantai pada hari minggu.
- Pada zaman dahulu, orang-orang mengirim surat menggunakan burung merpati.

### 4. Menggunakan kata hubung lalu, kemudian, dan akhirnya.

Kata hubung adalah

a. Kata hubung *lalu* merupakan kata hubung yang memiliki makna kelanjutan.

Contoh:

- Saya makan nasi lalu saya minum jus.

b. Kata hubung *kemudian* merupakan juga kata hubung yang memiliki makna kelanjutan.

Contoh:

- Saya mengerjakan tugas kemudian saya istirahat.
- c. Kata hubung *akhirnya* merupakan kata hubung yang memiliki makna penegasan.
  - Akhirnya selesai juga pekerjaan saya.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP N 8 Yogyakarta  
**Kelas/Semester** : VIII/1  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Materi Pokok** : Teks Cerita Moral/Fabel  
**Jumlah Pertemuan** : 1 x Pertemuan  
**Alokasi Waktu** : 3 x 40 menit

### Y. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### Z. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.6 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis	4. Dapat menyampaikan pendapatnya mengenai teks cerita moral/fabel yang telah dibaca menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
	2.6 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan	6. Dapat menceritakan proses atau metode kerjanya dalam menghasilkan suatu karya di depan kelas. 7. Dapat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri.
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	8. Dapat mengidentifikasi kesalahan penulisan yang terdapat dalam teks cerita fabel.
	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedural, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	9. Dapat memperbaiki kesalahan penulisan sesuai dengan kaidah yang benar.

### AA. Tujuan Pembelajaran

#### a. Kompetensi Sikap

1. Siswa dapat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Siswa dapat menceritakan proses atau metode kerjanya dalam menghasilkan suatu karya di depan kelas.
3. Siswa dapat menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas dengan percaya diri.

**b. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**

1. Siswa dapat membacakan puisi tentang binatang yang telah dibuat di rumah.
2. Siswa dapat menggunakan majas dalam membuat puisi.
3. Siswa dapat mengidentifikasi kesalahan penulisan yang terdapat dalam teks cerita fabel.
4. Siswa dapat memperbaiki kesalahan penulisan sesuai dengan kaidah yang benar.

**BB. Materi Pembelajaran**

1. Majas
2. Kaidah penulisan unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel

**CC. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik  
 Model : Pembelajaran Berbasis Teks  
 Metode : Diskusi dan penugasan

**DD. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

10. Media Pembelajaran

- a. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 8 SMP
- b. Power point materi

11. Alat Pembelajaran

- g. Papan tulis
- h. Spidol
- i. LCD
- j. Proyektor

12. Sumber Pembelajaran

d. Sumber Buku:

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

**EE. Kegiatan Pembelajaran**

**7. Pendahuluan (10 menit)**

- Siswa merespon salam dari guru, berdoa, dan mengkondisikan diri siap belajar.
- Siswa bekerja sama dengan guru dalam kegiatan presensi atau pendataan kehadiran.

- Siswa bertanya jawab dengan guru berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari.
- Setelah guru memberikan apersepsi.
- Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**8. Inti (100 menit)**

**a. Mengamati (5 menit)**

- Beberapa perwakilan dari siswa membacakan puisi yang bertema binatang (PR) yang telah dibuat di rumah.
- Siswa lain aktif mengamati pembacaan puisi yang dilakukan oleh temannya di depan kelas.

**b. Menanya (5 menit)**

- Siswa dan guru bertanya jawab mengenai puisi-puisi yang telah dibacakan di depan kelas.

**c. Mengeksplorasi (30 menit)**

- Siswa membaca puisinya masing-masing kemudian menganalisis penggunaan majas dan ungkapkannya.
- Siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan unsur kebahasaan dalam teks cerita fabel.

**d. Mengasosiasi (40 menit)**

- Siswa diberi tugas untuk membuat kalimat yang mengandung majas.

**e. Mengomunikasikan (20 menit)**

- Siswa menyampaikan contoh majas yang telah mereka buat.
- Siswa lain menanggapi presentasi siswa lainnya dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**3. Penutup (10 menit)**

- Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Siswa diberi tugas untuk mencari dan membaca teks cerita moral/fabel dan menuliskannya kembali dengan bahasa sendiri serta menganalisis pesan moral yang terkandung di dalamnya secara mandiri.
- Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

**FF. PENILAIAN**

1 . Teknik dan Bentuk Instrumen

Tenik	Bentuk Instrumen
Pengamatan Sikap	Lembar pengamatan sikap, rubrik penilaian
Tes Terulis	Soal tes uraian, rubrik penilaian
Tes Praktik-Proyek	Soal tes praktek, rubrik penilaian

5. Contoh Instrumen

2.1 Instrumen Sikap

**Lembar Pengamatan Sikap**

No.	Nama Siswa	Sopan & Santun	Jujur	Disiplin	Aktif & Responsif

						1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
...																	

### Rubrik Penilaian

Skor	Indikator
4	Selalu berperilaku sesuai dengan yang diharapkan
3	Sering berperilaku sesuai yang diharapkan
2	Kadang-kadang berperilaku sesuai yang diharapkan
1	Tidak pernah berperilaku sesuai yang diharapkan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

### 2.2 Instrumen Pengetahuan

#### Soal Tes Pengetahuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- a. Betulkan ejaan kalimat berupa kesalahan penggunaan huruf kapital berikut berdasarkan teks “Landak yang Kesepian”

1) Di hutan belantara hiduplah seekor Landak.

2) Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya.

3) Beberapa waktu lalu si Landa mengajak Monyet, Kambing, Kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama.

4) Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih.

5) Ketika Si Landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor Kura-Kura menghampirinya.

6) Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang tidak bisa diajak berbicara dan bermain.

7) Aku akan berhati-hati agar duri ditubuhku tidak menusuk kalian.

8) Ketika si landak sedang melamun dipinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.

9) Dia tidak terima melihat teman-temannya di tangkap serigala.

10) Kami takut tertusuk duri dibadanmu itu.

#### Rubrik Penilaian Tes Pengetahuan

Skor	Deskripsi
1	Belum dapat menjawab dengan tepat
2	Dapat menjawab pertanyaan dengan baik namun kurang lengkap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

2.3 Instrumen Keterampilan

1. Buatlah puisi dengan tema binatang! Gunakanlah majas untuk memperindah puisimu!

**Lembar Penilaian Tes Keterampilan**

No	Nama	Aspek Penilaian			Total Nilai
		Gaya Bahasa	Diksi	Bunyi	

**Rubrik Penilaian Tes Keterampilan**

Skor			Deskripsi
Gaya Bahasa	Diksi	Bunyi	
26 – 30	31 - 40	26 - 30	Sangat memenuhi aspek penilaian
21 - 25	21 - 30	21 – 25	Memenuhi aspek penilaian
16 - 20	11 - 20	16 – 20	Kurang memenuhi aspek penilaian
11 - 15	1 - 10	11 - 15	Tidak memenuhi aspek penilaian

$$\text{Nilai akhir siswa} = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui,  
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Drs. Ishartanto**  
NIP 19601212 199512 1  
001

**Nur Baeti**  
NIM 12201241056

## Lampiran materi

### 1. Majas

Majas adalah bahasa kias atau figuratif yang digunakan untuk memperindah susunan kalimat dengan tujuan menimbulkan kesan imajinatif.

Majas secara umum dikategorikan menjadi 3, yaitu majas perbandingan, majas pertentangan, dan majas pertautan.

- a. Majas perbandingan adalah majas yang membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain melalui ciri-ciri kesamaan antara keduanya.
- b. Majas pertentangan adalah majas yang digunakan untuk menuturkan sesuatu secara berkebalikan.
- c. Majas pertautan adalah majas yang di dalamnya terdapat unsur pertautan, pertalian, atau perhubungan yang dekat antara makna yang sebenarnya dimaksudkan dan apa yang secara konkret dikatakan oleh pembicara.

Pada tingkatan ini, yang akan kita bahas lebih lanjut adalah mengenai majas perbandingan dan majas pertentangan.

Majas perbandingan terdiri dari 4 majas, yaitu:

#### a. Simile

Simile adalah sebuah majas yang mempergunakan kata-kata pembanding langsung atau eksplisit untuk membandingkan sesuatu yang dibandingkan dengan pembandingnya. Kata-kata pembanding langsung yang biasa digunakan di dalam majas simile, antara lain: *seperti, laksana, umpama, bagai, bagaikan, mirip, bak*.

Contoh:

- Wajahmu teduh **laksana** bulan purnama.
- Mereka tidak akan pernah bisa bersatu **seperti** air dan minyak.

#### b. Metafora

Metafora adalah majas yang tidak mempergunakan kata-kata pembanding langsung untuk membandingkan sesuatu. Jadi, majas metafora adalah kebalikan dari majas simile.

Contoh:

- Raja siang keluar dari ufuk timur.
- Dewi malam menampakkan dirinya.

#### c. Personifikasi

Personifikasi merupakan majas yang digunakan untuk memberikan sifat-sifat kemanusiaan kepada benda mati.

Contoh:

- Dari atas sana, rembulan yang cantik itu tersenyum kepadaku.
- Angin malam yang genit sedang sibuk membelai rambutku.

#### d. Alegori

Majas alegori mirip majas metafora, namun dalam majas metafora pembandingan itu diekspresikan dengan larik/baris, sedangkan dalam majas alegori pembandingan itu mencakup keseluruhan makna teks yang bersangkutan.

Contoh:

Perjalanan hidup manusia seperti sungai  
Yang mengalir menyusuri tebing-tebing  
Yang kadang-kadang sulit ditebak kedalamannya  
Yang rela menerima segala sampah  
Dan pada akhirnya berhenti ketika bertemu dengan laut

Majas pertentangan terdiri dari 4 majas, yaitu:

#### a. Hiperbola

Majas hiperbola adalah majas yang dipakai jika seseorang bermaksud melebih-lebihkan sesuatu yang dimaksudkan dibanding dengan keadaan yang sebenarnya, dengan maksud untuk menekankan penuturannya.

Contoh:

- Tubuhnya kini tinggal kulit pembalut tulang.
- Suaranya menggelegar membelah angkasa.

b. Litotes

Majas litotes adalah majas yang menyatakan sesuatu dengan cara yang berlawanan dari kenyataannya dengan cara mengurangi atau mengecilkannya, dengan maksud untuk merendahkan hati.

Contoh:

- Mampirlah ke gubukku yang sederhana ini.
- Hanya nasi dan air putih saja yang bisa kami sajikan.

c. Paradoks

Majas paradoks adalah majas yang mengadirkan unsur pertentangan secara eksplisit dalam sebuah penuturan.

Contoh:

- Ia merasa kesepian di Jakarta yang ramai ini.
- Ia merasa kaya di tengah kemiskinannya.

d. Ironi

Majas ironi adalah majas yang menyatakan hal yang bertentangan dengan maksud menyindir.

Contoh:

- Ini baru siswa teladan, setiap hari pulang malam.
- Bagus sekali tulisanmu, sakit mataku membacanya.

# Teks Cerita Moral/Fabel

Kelas VIII SMP

Oleh: Nur Baeti

# Apa itu Teks Cerita Moral/Fabel?

Secara etimologis fabel berasal dari bahasa Latin fabulat. Cerita fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel termasuk jenis cerita fiksi, bukan kisah tentang kehidupan nyata. Cerita fabel sering juga disebut cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral.

# Struktur Teks Cerita Moral/Fabel

## 1. Orientasi

Orientasi merupakan struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen.

Latar digunakan pengarang untuk menghidupkan cerita dan meyakinkan pembaca.

## 2. Komplikasi

Komplikasi berisi urutan kejadian, dimana antar kejadian hanya dihubungkan secara sebab akibat, artinya peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

Dalam bagian ini mulai muncul konflik atau permasalahan.

## 3. Resolusi

Resolusi merupakan tahapan yang mengungkapkan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh.

## 4. Koda

Koda merupakan bagian teks cerpen yang berisi nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca dari sebuah teks. Koda juga biasa disebut reorientasi.

# Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Moral/Fabel

- \* Menggunakan kata kerja
- \* Menggunakan kata sandang Si dan Sang
- \* Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu
- \* Menggunakan kata hubung lalu, kemudian, akhirnya

# Kata Kerja

Kata kerja adalah kata yang menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini biasanya menjadi predikat dalam suatu frasa atau kalimat. Berdasarkan objeknya, kata kerja dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata kerja transitif: adalah kata kerja yang dapat diikuti obyek dan dapat diubah menjadi kata kerja pasif. Contoh:

- \* Membeli → dibeli
- \* Memperindah → diperindah

Kata kerja golongan ini dapat ditandai dengan adanya afiks (imbuan) *meN-*, namun kata-kata seperti *makan*, *minum*, *minta* juga termasuk ke dalam golongan kata kerja transitif karena bisa dipasifkan meskipun tidak mendapatkan afiks *meN-*.

- \* Makan → dimakan
- \* Minta → diminta

2. Kata kerja intransitif: adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek. Kata kerja intransitif tidak bisa diubah ke bentuk pasif. Kata kerja intransitif terdiri dari kata kerja berimbuan sebagai berikut:

- \* Berafiks *ber-*, contoh: berlari, berpakaian
- \* Berafiks *ter-*, contoh: tertawa, tersenyum
- \* Berafiks *ke-an*, contoh: ketakutan, kelaparan

# Kata Sandang

- \* Kata sandang adalah suatu kata yang tidak memiliki arti atau makna khusus yang digunakan sebagai penjelas kata benda yang diletakkan sebelum kata benda. Dalam teks cerita moral/fabel, kata sandang yang sering digunakan adalah kata sandang *si* dan *sang*.
- \* *Si*: Kata sandang *si* digunakan untuk mengirim nama seseorang, hewan, dan membentuk kata sifat menjadi kata benda. Kata sandang *si* biasanya digunakan untuk menunjukkan suatu kenetralan atau keharmonisan pada kata yang disandangnya.

Contoh:

- \* *Si* Andi mengajak Budi pergi ke sekolah bersama.
- \* *Si* kancil sangat cerdas.
- \* *Si* gendut datang terlambat hari ini.
- \* *Sang*: *Sang* biasa digunakan untuk panggilan manusia, benda mati atau makhluk hidup lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan martabat ataupun menyindir.

Contoh:

- \* *Sang* raja memberikan tahtanya kepada ahli waris. (meninggikan martabat)
- \* *Sang* kodok sepertinya tidak mengorek lagi hari ini. (menyindir)
- \* *Sang* saka merah putih berkibar di langit Indonesia. (meninggikan martabat)

# Kata Keterangan Tempat dan Waktu

Kata keterangan (adverbial) adalah kata yang berfungsi memberikan atau menambah keterangan kepada kata lain, seperti kata kerja (verba) dan kata sifat (adjektiva). Kata keterangan yang sering dijumpai dalam teks cerita moral/fabel adalah kata keterangan tempat dan waktu. Kata keterangan dapat diletakan di awal kalimat maupun di akhir kalimat.

- \* Kata keterangan tempat (lokatif): Berfungsi menjelaskan dalam ruang mana suatu perbuatan atau peristiwa berlangsung, biasanya dinyatakan oleh kelompok kata yang didahului kata tugas: *di, ke, dari, pada*, dll. Contoh:
  - \* Andi bertemu dengan Budi di lapangan bola.
  - \* Ibu pergi ke pasar.
  - \* Bapak baru saja pulang dari kantor.
  - \* Budi menempelkan bingkai foto pada tembok.
- \* Kata keterangan waktu (temporal): Berfungsi menjelaskan dalam waktu kapankah suatu perbuatan atau peristiwa terjadi biasanya dinyatakan dengan kata tugas: *kemarin, sekarang, besok, lusa*, dll. Contoh:
  - \* Paman baru pulang dari medan kemarin sore.
  - \* Pemuda Karang Taruna akan menyelenggarakan perlombaan pada tanggal 17 Agustus 2015.
  - \* Teman-teman mengajakku bertamasya ke pantai pada hari minggu.

# Kata Hubung

- \* Kata hubung adalah kata-kata yang digunakan untuk menghubungkan kata dengan kata, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Kata hubung yang sering digunakan di dalam teks cerita moral/fabel adalah kata *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya*.
- \* Kata hubung *lalu* merupakan kata hubung yang memiliki makna kelanjutan.  
Contoh: Saya makan nasi lalu saya minum jus.
- \* Kata hubung *kemudian* merupakan juga kata hubung yang memiliki makna kelanjutan.  
Contoh: Saya mengerjakan tugas kemudian saya istirahat.
- \* Kata hubung *akhirnya* merupakan kata hubung yang memiliki makna penegasan.  
Contoh: Akhirnya selesai juga pekerjaan saya.

# **Merevisi Teks Cerita Moral/Fabel**



# Merevisi Teks Cerita Fabel

- Apa yang dimaksud dengan merevisi?
- **re · vi · si** /révisi/ *n* peninjauan (pemeriksaan) kembali untuk perbaikan
- **me · re · vi · si** *v* memperbaiki; memperbarui

- Kegiatan dalam merevisi meliputi pengeditan dan penyuntingan.
- Pengeditan adalah kegiatan merevisi yang berkaitan dengan isi teks.
- Penyuntingan adalah kegiatan merevisi yang berkaitan dengan ejaan dan tata tulis.

# Bekal Menyunting Teks

Untuk menyunting sebuah teks cerita moral/fabel, minimal kalian harus memiliki bekal pengetahuan mengenai:

- Penggunaan tanda baca
- Penggunaan huruf kapital
- Penggunaan kata depan *di* dan awalan *di-* pada kata kerja

# Penggunaan Tanda Baca

## 1. Tanda Titik (.)

Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

Misalnya:

Ayahku tinggal di Solo.

## 2. Tanda Koma (,)

a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

Misalnya:

Saya membeli kertas, pena, dan tinta.

b. Tanda koma juga dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti tetapi, melainkan, sedangkan, dan kecuali.

Misalnya:

- Saya akan membeli buku-buku puisi, tetapikau yang memilihnya.
- Ini bukan buku saya, melainkan buku ayah saya.

c. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, dan kasihan, atau kata-kata yang digunakan sebagai sapaan, seperti Bu, Dik, atau Mas dari kata lain yang terdapat di dalam kalimat.

Misalnya:

O, begitu?

Hati-hati, ya, jalannya licin.

Mas, kapan pulang?

d. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

Kata Ibu, "Saya gembira sekali."

"Saya gembira sekali," kata Ibu, "karena lulus ujian."

# Penulisan kata depan *di-* dan awalan *di-*

- Kata depan *di*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Misal: di samping, di rumah, di hari senin, di waktu malam, di atas meja.

- Awalan *di-* ditulis tersambung dengan kata yang mengikutinya.

Misalnya: dijalankan, dilihat, dibaca.

# Penggunaan Huruf Kapital

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Misalnya:

Dia membaca buku.

2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya:

Adik bertanya, "Kapan kita pulang?"

"Kemarin engkau terlambat," katanya.

3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

Misalnya:

Amir Hamzah

Dewi Sartika

4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.

Misalnya:

tahun Hijriah

tarikh Masehi

bulan Agustus

hari Jumat

5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama diri geografi.

Misalnya:

Banyuwangi

Jawa Barat

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.

Misalnya:

Adik bertanya, "Itu apa, Bu?"

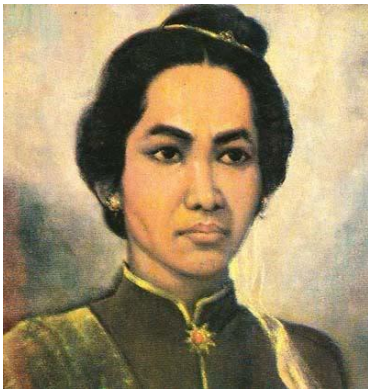
Surat Saudara sudah saya terima.

## Tugas:

Buatlah teks cerita moral/fabel, kemudian tukarkanlah dengan teman dudukmu untuk latihan menyunting.



# **MARI MENGENAL TEKS CERITA BIOGRAFI**



SIAPAKAH SOSOK-SOSOK DI ATAS ???

# APAKAH TEKS CERITA BIOGRAFI ?



Teks biografi (*biography*) merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya.

**Biografi** merupakan riwayat hidup seseorang atau tokoh yang ditulis oleh orang lain. Akan tetapi, jika riwayat hidup seseorang ditulis sendiri oleh orang tersebut, hasilnya disebut **autobiografi**.



## Struktur Cerita Biografi :

- a. **Orientasi** berisi gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam teks biografi.
- b. **Peristiwa atau kejadian** berisi penjelasan yang berisi peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pernah dialami oleh tokoh, termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Hal yang menarik, mengesankan, mengagumkan, dan mengharukan yang dialami tokoh juga diuraikan dalam bagian peristiwa.
- c. **Reorientasi** berisi pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan. Reorientasi bersifat opsional, boleh ada, boleh juga tidak ada.

## BAGAIMANA STRUKTURNYA ?



# LALU BAGAIMANA KAIDAH KEBAHASAANNYA ?

Kata Hubung

Kata kerja

Kata Keterangan (waktu,  
aktivitas, tempat)

Kata Rujukan



# KI HAJAR DEWANTARA

## ORIENTASI

Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.

## PERISTIWA

Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti *Sedyotomo*, *Midden Java*, *De Express*, *Oetoesan Hindia*, *Kaoem Moeda*, *Tjahaja Timoer*, dan *Poesara*. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan *Indische Partij* (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.

## PERISTIWA

Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengemukakan rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul "*Als Ik Eens Nederlander Was* (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan *Een voor Allen maar Ook Allen voor Een* (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)". Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*.

Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

## REORIENTASI

**Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.**

## Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas VIII

### SMP N 8 Yogyakarta

Nama :	Hari, tanggal :
Kelas :	Waktu : 100 menit
No. :	Penguji : Nur Baeti

#### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

1.

Di sebuah hutan yang lebat hiduplah seekor singa perkasa yang semua makhluk lain sangat takut kepadanya. Raja hutan tersebut dikenal sangat mengerikan, tidak mengenal rasa takut dan dia merasa harus dihormati oleh semua makhluk yang ada di hutan. Dia menghabiskan sebagian waktunya dengan berburu dan sebagian lagi untuk tidur. Tidak ada makhluk hidup yang ada di hutan berani mendekati sarangnya terutama saat singa sang raja hutan sedang tidur.

Paragraf di atas merupakan penggalan dari sebuah teks...

- a. Cerita fabel
- b. Cerita pendek
- c. Cerita rakyat
- d. Cerita prosedur

2. Penggalan teks pada soal nomor 1 merupakan bagian ... dari sebuah teks.

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

3.

“Hey, kepompong alangkah jelek nasibmu, hanya bisa menggantung di ranting itu, ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini, bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Koda
- d. Resolusi

4.

Akhirnya, binatang-binatang itu menjadi lega. Berkat kecerdikan kelinci sang singa yang ganas itu masuk ke dalam sumur dan tidak ada lagi pemangsa di hutan itu.

Paragraf di atas merupakan potongan teks cerita fabel yang berupa...

- a. Koda
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Orientasi

5.

Pada suatu hari ada seekor jerapah yang tengah mencari pekerjaan. Sang Jerapah itu bernama Jiji. Dia ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan apa saja yang penting tidak merugikan orang lain.

Ada berapa kata kerja aktif transitif pada potongan paragraf di atas?

- a. Empat
- b. Tiga
- c. Dua
- d. Satu

6. Awalan *me-* biasanya digunakan untuk membentuk...
- Kata kerja transitif aktif**
  - Kata kerja transitif pasif
  - Kata kerja intransitif aktif
  - Kata kerja intransitif pasif
7. Kata kerja yang berawalan *me-* namun merupakan kata kerja intransitif berikut ini adalah...
- Merana
  - Menangis**
  - Membaca
  - Merah
8. Kata kerja di bawah ini yang termasuk kata kerja transitif pasif adalah...
- Disana
  - Diobati**
  - Di minum
  - Di sini
9. Berikut ini merupakan ciri-ciri kata kerja intransitif, kecuali...
- Berimbuhan ber-
  - Berimbuhan ter-
  - Dapat dipasifkan**
  - Tidak dapat dipasifkan
10. Kata kerja berawalan *ber-* yang bermakna 'memiliki' adalah...
- Berbaju
  - Berambut**
  - Berdagang
  - Bersolek
11. Kata kerja berawalan *me-* yang bermakna 'menjadi' di bawah ini yaitu...
- Membiru**
  - Membalas
  - Memanjat
  - Mengusik
12. *Kakak mengajak adik ke toko buku.*  
Kalimat di atas, jika diubah menjadi kalimat transitif pasif akan berubah menjadi...
- Adik ke toko buku diajak kakak
  - Adik mengajak kakak ke toko buku
  - Adik diajak kakak ke toko buku**
  - Adik diajak kakak di toko buku
13. Berikut ini merupakan kaidah penulisan kata sandang yang benar, kecuali...
- "Maaf sang raja, saya datang terlambat. Ada singa lain yang tadi memburu saya," kata si kelinci.
  - "Ya sang raja, dia ada di dalam sumur itu."
  - Berkat kecerdikan kelinci sang singa yang ganas itu masuk ke dalam sumur dan tidak ada lagi pemangsa di hutan itu.
  - Ketika Si Landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya.**
14. Penulisan kata depan yang tepat adalah...
- Kuku berusaha menghibur Landa.
  - Si landak sedang melamun dipinggir sungai.
  - Di hutan belantara hiduplah seekor landak.**
  - Landa di hibur oleh Kuku.
15. Kata hubung yang digunakan untuk menyatakan penegasan adalah...
- Oleh karena itu
  - Akhirnya**
  - Kemudian
  - Lalu



- a. Metafora  
b. Alegori  
c. Paradoks  
**d. Ironi**
26. *Harga cabe merangkak naik di kala harga BBM turun.*  
Kalimat di atas merupakan majas...  
a. Hiperbola  
b. Personifikasi  
c. **Paradoks**  
d. Alegori
27. Ungkapan *sampai hati* memiliki makna...  
a. Tidak tega  
b. **Tega**  
c. Kejam  
d. Jahat
28. Ungkapan yang tepat untuk orang yang suka menyombongkan diri adalah...  
a. Kepala batu  
b. **Besar kepala**  
c. Keras kepala  
d. Keras hati
29. *Dokter itu telah berhasil menyembuhkan ratusan pasien. Oleh karena itu, dia dijuluki sebagai dokter yang...*  
Ungkapan yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah...  
a. Berdarah dingin  
b. **Bertangan dingin**  
c. Berdarah panas  
d. Bertangan panas
30. Ungkapan yang tepat untuk orang yang suka menolong adalah...  
a. Panjang tangan  
b. Tangan panjang  
c. **Ringan tangan**  
d. Cuci tangan

**B. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat!**

1. Bacalah teks cerita fabel di bawah ini! Identifikasi struktur teks yang hilang, kemudian buatlah sebuah paragraf untuk melengkapi struktur yang hilang tersebut!

<b>Kelinci Sang Penakluk</b>	Hasil Identifikasi Struktur
<p>Di sebuah hutan hiduplah seekor singa yang ganas. Suatu hari sang singa ganas itu membuat peraturan bahwa dia tidak akan berburu binatang hutan. Sebagai gantinya harus ada binatang di sekelilingnya yang suka rela menjadi mangsanya.</p> <p>Pada hari pertama setelah peraturan itu diberlakukan datanglah seekor kelinci. Sambil terengah-engah kelinci itu minta maaf kepada sang singa yang ganas itu.</p> <p>“Maaf sang raja, saya datang terlambat. Ada singa lain yang tadi memburu saya,” kata si kelinci.</p> <p>Kemudian, singa yang ganas itu mengangguk-anggukkan kepala dan langsung menyahut, “ Mana singa yang mengejarmu? Akan kuhabisi dia sekarang juga.”</p> <p>“Ya sang raja, dia ada di dalam sumur itu.”</p> <p>Akhirnya, binatang-binatang itu menjadi lega. Berkat kecerdikan kelinci sang singa yang ganas itu masuk ke dalam sumur dan tidak ada lagi pemangsa di hutan itu.</p>	

Tulis paragraf buatanmu di sini!

2. Jelaskan pesan moral apa yang bisa kamu ambil dari cerita “Kelinci Sang Penakluk”?

---

---

---

---

---

---

3. Buatlah kalimat bermajas masing-masing 1 kalimat:

a. Simile

---

---

b. Metafora

---

---

c. Paradoks

---

---

d. Litotes

---

---

e. Ironi

---

---

4. Buatlah kalimat dengan ungkapan berikut:

a. Angkat tangan

---

---

b. Buah bibir

---

---

c. Kepala dingin

---

---

d. Gulung tikar

---

---

e. Jago merah

---

---

DAFTAR HADIR KELAS VIII C (VIII TIGA)

SMP N 8 YOGYAKARTA

No	Nama	Pertemuan Ke-						
		1	2	3	4	5	6	7
1.	Anjani Karunia Sari	√	√	√	√	√	√	
2.	Anyelir Dewi Maharani	√	√	√	√	√	√	
3.	Ardi Kurnia Setiawan	√	√	√	√	√	√	
4.	Aria Yudhistira Dasopang	√	√	√	√	√	√	
5.	Athallah Naufal Hadi	√	√	√	√	√	√	
6.	Aura Putri Buwono Dewi	√	√	√	√	√	√	
7.	Ayung Fitriana Widayati	√	√	√	√	√	√	
8.	Charenta Nuari Putri	√	√	√	√	√	√	
9.	Devina Calista Pristiwanti	√	√	√	√	√	√	
10.	Dianita Laksita Devi	√	√	√	√	√	√	
11.	Divaa' Raakan Daary	√	√	√	√	√	√	
12.	Enrico Sebastian	√	√	√	√	√	√	
13.	Faiza Husnia	√	√	√	√	√	√	
14.	Giovanni Akita Rizaldy	√	√	√	√	√	√	
15.	Graciella Amariliza Stefani Yopi	√	√	√	√	i	√	
16.	Hana Shafira	√	√	√	√	√	√	
17.	Jovan Prasetya Aji	√	√	√	√	√	√	
18.	Kenanga Ayu Radika Pramesti	√	√	√	√	√	√	
19.	Khasanah Kartika Dewi	√	√	√	√	√	√	
20.	Maria De Lourdes Fenischa Diva Abigail	√	√	√	√	√	√	
21.	Muhammad Akmal Pramono	√	√	√	√	√	√	
22.	Muhammad Fu'ad Dhiya 'Ulhaq	√	√	√	√	√	√	
23.	Muhammad Jauharrazan Kaffayaha Suryalunarjati	√	√	√	i	√	√	
24.	Nabila Sheva Maldini	√	√	√	√	√	√	
25.	Nafisa Rahma Khairani	√	√	√	√	√	√	
26.	Nur Cahyo Juniyanto	√	√	√	√	√	√	
27.	Rahmatia Destriani	√	√	√	√	√	√	
28.	Rr. Natasya Nurputri Adiyana	√	√	√	√	√	√	
29.	Salmaa Hersiana Putri	√	√	√	√	√	√	
30.	Satria Auliansyah	√	√	√	√	√	√	
31.	Wahyu Setyaningsih	√	√	√	√	√	√	
32.	Yolanda Lativa	√	√	√	√	√	√	



**LEMBAR PENILAIAN SIKAP****KELAS VIII C (VIII TIGA) SMP N 8 YOGYAKARTA**

No	Nama	Sopan Santun	Jujur	Disiplin	Aktif & Responsif	Nilai Akhir
1.	Anjani Karunia Sari	4	4	4	3	
2.	Anyelir Dewi Maharani	4	4	4	3	
3.	Ardi Kurnia Setiawan	4	4	4	3	
4.	Aria Yudhistira Dasopang	4	4	4	4	
5.	Athallah Naufal Hadi	4	4	4	4	
6.	Aura Putri Buwono Dewi	4	4	4	4	
7.	Ayung Fitriana Widyawati	4	4	4	4	
8.	Charenta Nuari Putri	4	4	4	4	
9.	Devina Calista Pristiwanti	4	4	4	3	
10.	Dianita Laksita Devi	4	4	4	4	
11.	Divaa' Raakan Daary	4	4	4	4	
12.	Enrico Sebastian	4	4	4	4	
13.	Faiza Husnia	4	4	4	4	
14.	Giovanni Akita Rizaldy	3	4	4	3	
15.	Graciella Amariliza Stefani Yopi	4	4	4	4	
16.	Hana Shafira	4	4	4	3	
17.	Jovan Prasetya Aji	4	4	4	4	
18.	Kenanga Ayu Radika Pramesti	4	4	4	3	
19.	Khasanah Kartika Dewi	4	4	4	4	
20.	Maria De Lourdes Fenischa Diva Abigail	4	4	4	4	
21.	Muhammad Akmal Pramono	4	4	4	3	
22.	Muhammad Fu'ad Dhiya 'Ulhaq	4	4	4	4	
23.	Muhammad Jauharrazan Kaffayaha Suryalunarjati	4	4	4	4	
24.	Nabila Sheva Maldini	4	4	4	3	
25.	Nafisa Rahma Khairani	4	4	4	3	
26.	Nur Cahyo Juniyanto	4	4	4	3	
27.	Rahmatia Destriani	4	4	4	3	
28.	Rr. Natasya Nurputri Adiyana	4	4	4	4	
29.	Salmaa Hersiana Putri	4	4	4	4	
30.	Satria Auliansyah	4	4	4	4	
31.	Wahyu Setyaningsih	4	4	4	4	
32.	Yolanda Lativa	4	4	4	3	

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP****KELAS VIII D SMP N 8 YOGYAKARTA**

No	Nama	Sopan Santun	Jujur	Disiplin	Aktif dan Responsif	Nilai Akhir
1.	Alehandro Rakhmad Akbariin	4	4	4	4	
2.	Amalia Rahma Ulfianti	4	4	4	3	
3.	Amarapallevi	4	4	4	4	
4.	Androhim Banyu Wibisono	4	4	4	4	
5.	Annissa Novelinda Putriyani	4	4	4	4	
6.	Arka Lilang Wiratma	4	4	4	4	
7.	Arkan Nadim Ananta	4	4	4	4	
8.	Astryan Mayana	3	4	3	3	
9.	Aulia Nur Septiani	4	4	4	4	
10.	Bintang Wira Mahardika	4	4	4	4	
11.	Christina Ruth Andriani	4	4	4	4	
12.	Christy Ditya Alicia Widiyanto	4	4	4	4	
13.	Duta Norma Yunita	4	4	4	4	
14.	Erlyana Citra Amalia	4	4	4	4	
15.	Fatiha Khairunnisa Nugrahati	4	4	4	3	
16.	Hana Yediya Arfiana Kusumawardhani	4	4	4	4	
17.	Jeva Laventa Deva	4	4	4	4	
18.	Karunia Perjuangan Mustadl'afin	4	4	4	4	
19.	Moch. Rizky Fatikhurrohman	4	4	4	3	
20.	Mohammad Abdurrazzak Kamal	4	4	4	4	
21.	Mutiara Hanim Azzahra	4	4	4	3	
22.	Nadin Rahma Nur Aisyah	4	4	4	4	
23.	Naomi Lintang Prasetya	4	4	4	4	
24.	Naufal Brilliant Siambaton	4	4	4	4	
25.	Nurul Aini	4	4	4	3	
26.	Raka Wanena	4	4	4	4	
27.	Rangga Rahman Ardiansyah	4	4	4	4	
28.	Rasendriyo Sotya Wiseso	4	4	4	4	
29.	Rizka Afifah Nur Kusuma	4	4	4	3	
30.	Tasya Carolina Simanjuntak	4	4	4	4	
31.	Violeita Magdalena Putri Bawono	4	4	4	4	
32.	Yosefa Pramudita	4	4	4	4	

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN****KELAS VIII D SMP N 8 YOGYAKARTA**

No	Nama	Tugas 1	Nilai Ulangan	Nilai Akhir
1.	Alehandro Rakhmad Akbariin	100	96	98
2.	Amalia Rahma Ulfianti	100	94	97
3.	Amarapallevi	100	92	96
4.	Androhim Banyu Wibisono	100	80	90
5.	Annissa Novelinda Putriyani	100	91	95,5
6.	Arka Lilang Wiratma	85	84	84,5
7.	Arkan Nadim Ananta	90	84	87
8.	Astryan Mayana	100	82	91
9.	Aulia Nur Septiani	100	96	98
10.	Bintang Wira Mahardika	95	92	93,5
11.	Christina Ruth Andriani	100	95	97,5
12.	Christy Ditya Alicia Widiyanto	100	72	86
13.	Duta Norma Yunita	100	86	93
14.	Erlyana Citra Amalia	100	86	93
15.	Fatiha Khairunnisa Nugrahati	100	73	86,5
16.	Hana Yediya Arfiana Kusumawardhani	100	88	94
17.	Jeva Laventa Deva	100	86	93
18.	Karunia Perjuangan Mustadl'afin	100	86	93
19.	Moch. Rizky Fatikhurrohman	100	92	96
20.	Mohammad Abdurrazzak Kamal	100	87	93,5
21.	Mutiara Hanim Azzahra	100	84	92
22.	Nadin Rahma Nur Aisyah	100	89	94,5
23.	Naomi Lintang Prasetya	95	87	91
24.	Naufal Brillian Siambaton	100	90	95
25.	Nurul Aini	100	90	95
26.	Raka Wanena	85	75	80
27.	Rangga Rahman Ardiansyah	85	92	88,5
28.	Rasendriyo Sotya Wiseso	100	92	96
29.	Rizka Afifah Nur Kusuma	100	96	98
30.	Tasya Carolina Simanjuntak	100	90	95
31.	Violeita Magdalena Putri Bawono	100	93	96,5
32.	Yosefa Pramudita	95	90	92,5

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN****KELAS VIII C (VIII TIGA) SMP N 8 YOGYAKARTA**

No	Nama	Tugas 1	Nilai Ulangan	Nilai Akhir
1.	Anjani Karunia Sari	100	70	85
2.	Anyelir Dewi Maharani	100	100	100
3.	Ardi Kurnia Setiawan	100	83	91,5
4.	Aria Yudhistira Dasopang	90	88	89
5.	Athallah Naufal Hadi	95	91	93
6.	Aura Putri Buwono Dewi	100	90	95
7.	Ayung Fitriana Widyawati	95	91	93
8.	Charenta Nuari Putri	95	85	90
9.	Devina Calista Pristiwanti	95	80	87,5
10.	Dianita Laksita Devi	100	85	92,5
11.	Divaa' Raakan Daary	100	86	93
12.	Enrico Sebastian	95	70	82,5
13.	Faiza Husnia	90	91	90,5
14.	Giovanni Akita Rizaldy	80	75	77,5
15.	Graciella Amariliza Stefani Yopi	100	86	93
16.	Hana Shafira	100	90	95
17.	Jovan Prasetya Aji	90	93	91,5
18.	Kenanga Ayu Radika Pramesti	100	86	93
19.	Khasanah Kartika Dewi	95	88	91,5
20.	Maria De Lourdes Fenischa Diva Abigail	100	73	86,5
21.	Muhammad Akmal Pramono	100	80	90
22.	Muhammad Fu'ad Dhiya 'Ulhaq	100	92	96
23.	Muhammad Jauharrazan Kaffayaha Suryalunarjati	95	90	92,5
24.	Nabila Sheva Maldini	100	86	93
25.	Nafisa Rahma Khairani	100	74	87
26.	Nur Cahyo Juniyanto	85	78	81,5
27.	Rahmatia Destriani	95	86	90,5
28.	Rr. Natasya Nurputri Adiyana	100	96	98
29.	Salmaa Hersiana Putri	90	94	92
30.	Satria Auliansyah	100	85	92,5
31.	Wahyu Setyaningsih	90	94	92
32.	Yolanda Lativa	90	90	90

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN**  
**KELAS VIII C (VIII TIGA) SMP N 8 YOGYAKARTA**

No	Nama	Majas	Diksi	Bunyi	Nilai Akhir
1.	Anjani Karunia Sari	23	30	25	78
2.	Anyelir Dewi Maharani	27	30	25	82
3.	Ardi Kurnia Setiawan	25	27	27	79
4.	Arya Yudhistira Dasopang	23	27	25	75
5.	Athallah Naufal Hadi	23	30	25	78
6.	Aura Putri Buwono Dewi	27	35	27	89
7.	Ayung Fitriana Widyawati	25	32	28	85
8.	Charenta Nuari Putri	25	28	25	78
9.	Devina Calista Pristiwanti	25	30	25	80
10.	Dianita Laksita Devi	23	31	28	82
11.	Difaa' Raakan Daary	23	27	23	73
12.	Enrico Sebastian	23	30	23	76
13.	Faiza Husnia	25	33	25	83
14.	Giovanni Akita Rizaldy	23	28	22	73
15.	Graciella Amariliza Stefani Yopi				
16.	Hana Shafira	23	27	22	72
17.	Jovan Prasetya Aji	27	30	26	83
18.	Kenanga Ayu Radika Pramesti	26	31	25	82
19.	Khasanah Kartika Dewi	25	30	25	80
20.	Maria De Lourdes Fenischa Diva Abigail	25	31	27	83
21.	Muhammad Akmal Pramono	23	27	23	73
22.	Muhammad Fu'ad Dhiya 'Ulhaq	22	28	23	73
23.	Muhammad Jauharrazan Kaffayaha Suryalunarjati	26	31	25	82
24.	Nabila Sheva Maldini	25	31	26	83
25.	Nafisa Rahma Khairani	25	30	25	80
26.	Nur Cahyo Juniyanto	25	30	25	80
27.	Rahmatia Destriani	26	33	25	84
28.	Rr. Natasya Nurputri Adiyana	26	33	25	84
29.	Salmaa Hersiana Putri	27	31	25	83
30.	Satria Auliansyah	25	28	25	78
31.	Wahyu Setyaningsih	25	31	25	81
32.	Yolanda Lativa	27	33	25	85

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN**  
**KELAS VIII D (VIII TIGA) SMP N 8 YOGYAKARTA**

No	Nama	Aspek Penilaian			Nilai Akhir
		Majas	Diksi	Bunyi	
1.	Alejandro Rakhmad Akbariin	23	28	24	75
2.	Amalia Rahma Ulfianti	23	28	26	77
3.	Amarapallevi	23	28	26	77
4.	Androhim Banyu Wibisono	23	28	23	74
5.	Annissa Novelinda Putriyani	23	31	26	80
6.	Arka Lilang Wiratma	23	30	25	78
7.	Arkan Nadim Ananta	23	30	25	78
8.	Astryan Mayana	23	28	23	74
9.	Aulia Nur Septiani	23	30	25	78
10.	Bintang Wira Mahardika	23	30	23	76
11.	Christina Ruth Andriani	25	28	23	76
12.	Christy Ditya Alicia Widiyanto	23	28	23	74
13.	Duta Norma Yunita	23	30	25	78
14.	Erlyana Citra Amalia	25	30	25	80
15.	Fatiha Khairunnisa Nugrahati	25	28	23	76
16.	Hana Yediya Arfiana Kusumawardhani	24	30	23	77
17.	Jeva Laventa Deva	23	28	23	74
18.	Karunia Perjuangan Mustadl'afin	26	35	26	87
19.	Moch. Rizky Fatikhurrohman	25	30	25	80
20.	Mohammad Abdurrazzak Kamal	25	28	23	76
21.	Mutiara Hanim Azzahra	26	30	25	81
22.	Nadin Rahma Nur Aisyah	23	30	23	76
23.	Naomi Lintang Prasetya	23	30	23	76
24.	Naufal Brilliant Siambaton	23	28	23	74
25.	Nurul Aini	23	28	23	74
26.	Raka Wanena	23	28	23	74
27.	Rangga Rahman Ardiansyah	23	30	23	76
28.	Rasendriyo Sotya Wiseso	25	30	25	80
29.	Rizka Afifah Nur Kusuma	23	28	25	76
30.	Tasya Carolina Simanjuntak	25	28	23	76
31.	Violeita Magdalena Putri Bawono	23	28	25	76
32.	Yosefa Pramudita	23	28	25	76



MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY  
TAHUN 2015

F01  
Untuk Mahasiswa

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Nomor Lokasi : A030  
Nama Sekolah : SMP N 8 Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jl. Prof. Dr. Kahar Muzakir 2 Yogyakarta

NO	Program/Kegiatan PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
<b>Observasi</b>							
1.	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	6	3				9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
<b>Pembuatan RPP</b>							
2.	a. Persiapan	0,5					0,5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	4		10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1,5		0,5			2
<b>Pembuatan Materi dan Media</b>							
3.	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	3	2	1,5		8,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
<b>Praktik Mengajar Terbimbing</b>							
4.	a. Persiapan	2					2
	b. Pelaksanaan	3	9	6			18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5	0,5	1			2
<b>Evaluasi Hasil Belajar</b>							
6.	a. Persiapan			4			4
	b. Pelaksanaan			5		4	9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2		2,5	8		12,5
<b>Penyusunan Laporan Individu</b>							
7.	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	2	6	8	12,5	29,5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
<b>Piket</b>							
8.	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,5	5,5	5,5	3,5	6	23
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
<b>Mengerjakan Administrasi Sekolah</b>							
9.	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
<b>Praktik Mengajar Mandiri</b>							
10.	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1		6	6	13
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
<b>11 Kegiatan Keagamaan</b>							
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2,5	1	1,5	0,5	2,5	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
<b>12 Rapat Koordinasi PPL</b>							
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3	2,5	1	1,5	1,5	9,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
<b>13 Upacara</b>							
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	0,5	1	1	1	1	2,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
<b>JUMLAH</b>							165



Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Sugarti, M.Hum  
NIP. 19650924 199303 2 001

Nur Bhati  
NIM 12201241056



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

**NAMA MAHASISWA : NUR BAETI**

**NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**

**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. PROF. DR. KAHAR MUZAKIR 2 YOGYAKARTA**

**GURU PEMBIMBING : Drs. ISHARTANTO**

**NO. MAHASISWA : 12206241002**

**FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI/ PBSI**

**DOSEN PEMBIMBING: SUDIATI, M.Hum**

**Minggu ke-1**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin/ 10 Agustus 2015 06.30 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Briefing sebelum mengikuti upacara .		
	07.00 – 08.00	Upacara	a. Pengumuman Juara 1-5 kelas Paralel Kelas VII dan VIII Semester Genap. b. Penyerahan piala juara lomba Cerdas Cermat sekota Yogyakarta dari siswa ke Sekolah.	a. Beberapa siswa datang terlambat. b. Ada siswa yang belum lengkap atribut seragamnya.	a. Diberi teguran dan sanksi agar tidak mengulangi kesalahan yang sama
	10.25 – 12.25	Observasi	a. Observasi guru pembimbing mengajar di kelas VIII A.		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mengetahui cara mengajar guru pembimbing.</li> <li>c. Mengetahui kondisi kelas saat KBM berlangsung.</li> <li>d. Mendapat arahan untuk pembuatan RPP.</li> </ul>		
	12.25 – 12.40	Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan/pengarahan untuk membuat RPP.</li> <li>b. Mengetahui alokasi waktu untuk satu kali tatap muka (3 x 40 menit)</li> <li>c. Mengetahui materi yang akan digunakan untuk praktik mengajar terbimbing.</li> </ul>		
2	Selasa/ 11 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rapat rutin setiap pagi untuk mengoordinasikan kegiatan yang akan dilakukan hari itu.</li> <li>b. Mahasiswa yang mengajar pada jam pertama mendapat tugas tambahan untuk melakukan pendampingan tadarus di</li> </ul>		

			<p>kelas yang akan diampu di hari itu.</p> <p>c. Mahasiswa yang tidak ada jam mengajar pada jam pertama, mendapat tugas untuk berkeliling sekolah melihat kondisi kelas untuk mengecek apakah tadarus berjalan atau tidak.</p>		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Kegamaan	a. Pendampingan kegiatan tadarusan di kelas VIII C.		
	07.15 - 09.15	Pembuatan RPP	<p>a. Mendapatkan pengarahan dari guru pembimbing untuk pembuatan RPP.</p> <p>b. Mendapatkan jadwal untuk praktik mengajar terbimbing, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelas VIII C: Selasa jam ke 1 – 3 dan Kamis jam ke 6 – 8.</li> <li>- Kelas VIII D: Rabu jam ke 1 – 3 dan Jumat jam ke 1 – 3.</li> </ul>		
	10.00 – 12.00	Pembuatan RPP	a. RPP yang dibuat mengenai Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Moral/Fabel dengan KD 3.1 dan 4.1		

			b. RPP yang dibuat untuk digunakan 1 kali tatap muka di kelas VIII C dan VIII D.		
3	Rabu/ 12 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Rapat koordinasi harian PPL untuk persiapan kegiatan hari itu.		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Berkeliling untuk memastikan kegiatan tadarus berjalan lancar.		
	09.15 – 09.30	Konsultasi Pembuatan RPP	a. RPP diterima dengan baik oleh guru pembimbing.		
	10.00 – 12.00	Pembuatan Materi dan Media	a. Membuat <i>power point</i> tentang kaidah kebahasaan teks cerita moral/fabel.		
	12.00 – 13.00	Tindak Lanjut Pembuatan RPP	a. Merevisi kesalahan pengetikan RPP dan mencetak RPP.		
4	Kamis/ 13 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Rapat koordinasi harian untuk mengoordinasikan kerja hari itu.		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Pengontrolan lingkungan sekolah untuk memastikan kegiatan tadarus berjalan.		
	08.00 – 10.00	Persiapan Praktik Mengajar Terbimbing	a. Membaca materi dan diskusi dengan teman sejawat mengenai materi yang		

			akan diajarkan.		
	11.05 – 13.20	Praktik Mengajar Terbimbing	<p>a. Melakukan kegiatan mengajar terbimbing di kelas VIII C.</p> <p>b. Mendapat pengalaman mengajar di kelas dan berhadapan dengan siswa yang sesungguhnya.</p> <p>c. Mendapat beberapa masukan dari guru pembimbing lapangan (GPL) terkait praktik mengajar, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangan terlalu kaku, selingi dengan candaan agar siswa tidak tegang dan guru juga tidak kekurangan bahan/materi sebelum 3 jam pelajaran habis.</li> <li>- Perlu penegasan. Misalnya: “Ini untuk PR!” jangan ditawarkan kepada siswa, mereka pasti akan menolak.</li> </ul>	<p>a. Groggi karena baru pertama kali praktik mengajar di kelas makro.</p> <p>b. Media <i>power point</i> yang sudah dibuat tidak dapat ditampilkan karena proyektor rusak.</p> <p>c. Siswa sangat aktif, banyak pertanyaan tak terduga dari siswa.</p>	<p>a. Menyelingi dengan cerita lucu agar suasana kelas tidak tegang.</p> <p>b. Mengganti media dengan spidol dan papan tulis.</p> <p>c. Menjawab pertanyaan siswa sesuai dengan ilmu yang pernah didapat di bangku kuliah. Untuk kedepannya, harus menguasai materi yang berhubungan atau bersinggungan dengan materi yang akan dibahas agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tak terduga dari siswa.</p>
	13.30 – 14.40	Rapat Koordinasi PPL	a. Rapat evaluasi mengenai kinerja	a. Mahasiswa PPL UNY	a. Mahasiswa PPL akan

			<p>mahasiswa PPL UNY.</p> <p>b. Pembagian jadwal piket.</p> <p>c. Mahasiswa yang piket harap datang lebih awal untuk ikut menyalami siswa di loby sekolah.</p> <p>d. Mahasiswa yang piket menjaga meja piket di loby sekolah.</p>	<p>dinilai kurang membaur dengan warga sekolah.</p>	<p>lebih membaur lagi dengan seluruh elemen sekolah.</p>
	20.00 – 21.00	Evaluasi Hasil Belajar	<p>a. Mengoreksi tugas harian siswa tentang kaidah kebahasaan teks cerita moral/fabel.</p> <p>b. Nilai siswa sudah di atas KKM, sehingga dapat disimpulkan siswa sudah memahami materi tentang kaidah kebahasaan teks cerita moral/fabel.</p>	<p>a. Petunjuk soal kurang jelas sehingga terdapat banyak variasi jawaban.</p>	<p>a. Petunjuk soal disusun lebih jelas dan teliti sehingga mudah dipahami.</p>
5.	Jumat/ 14 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	<p>a. Rapat koordinasi harian dan persiapan mengajar.</p>		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	<p>a. Pendampingan tadarus di kelas VIII D.</p>		

	07.15 – 09.15	Praktik Mengajar Terbimbing	<p>a. Melakukan kegiatan mengajar terbimbing di kelas VIII D dengan materi Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Moral/Fabel.</p>	<p>a. Siswa di kelas VIII D lebih pasif jika dibandingkan dengan siswa di kelas VIII C.</p> <p>b. Media <i>power point</i> yang telah dibuat hanya bisa digunakan sebentar karena proyektor agak bermasalah.</p>	<p>a. Menghidupkan suasana kelas dengan diskusi.</p> <p>b. Seperti di kelas VIII C, pembelajaran tetap dilanjutkan meski dengan menggunakan spidol dan papan tulis.</p>
	09.15 – 09.30	Evaluasi Praktik Mengajar Terbimbing	<p>a. Mendapat beberapa masukan dari GPL, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara penanganan kelas yang aktif dan kelas yang pasif berbeda, di kelas aktif kita akan lebih ringan mengajarnya, sedangkan di kelas pasif cenderung lebih berat dan rawan kehabisan bahan sebelum jam berakhir.</li> <li>- Harus banyak selingan jika mengajar di</li> </ul>		

			<p>kelas pasif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandangan mata harus menjangkau seluruh kelas, perhatikan siswa-siswa yang duduk paling belakang.</li> <li>- Perhatikan siswa yang duduk di belakang, jangan hanya yang di depan.</li> <li>- Keraskan lagi suaranya.</li> </ul>		
	10.00 – 11.00	Evaluasi Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengoreksi lembar kerja siswa kelas VIII D.</li> <li>b. Siswa sudah dapat memahami kaidah kebahasaan teks cerita moral/fabel, terbukti dengan tidak adanya siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.</li> </ul>		
6.	Sabtu/15 Agustus 2015 10.00 – 12.25	Piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjaga meja piket di loby sekolah.</li> <li>b. Membantu guru untuk membawa makan siang dan membungkus snack pengajian di perpustakaan.</li> <li>c. Mengantar snack dan makan siang ke ruang guru.</li> </ul>		

	13.00 – 14.20	Kegiatan Keagamaan	a. Kegiatan pengajian bersama guru dan karyawan muslim SMP N 8 Yogyakarta di masjid Al Fath.		
	20.00 – 21.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Penyusunan laporan mingguan sampai tanggal 15 Agustus 2015.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Sudiati, M.Hum**

**NIP 19650924 199303 2 001**

**Drs. Ishartanto**

**NIP 19601212 199512 1 001**

**Nur Baeti**

**NIM 12201241056**

**Minggu ke 2**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Senin/17 Agustus 2015 07.00-07.80	Upacara	a. Upacara bendera dalam rangka peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-70 di SMP N 8 Yogyakarta. b. Penyerahan piala kejuaraan lomba kepada sekolah.		
8	Selasa/18 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Membahas pembagian tugas harian PPL.		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Mendampingi siswa muslim kelas VIII C melakukan tadarus. b. Tadarus berjalan lancar.		
	07.15 – 09.15	Observasi	a. Mengamati guru pembimbing mengajar di kelas VIII C.		
	10.00 – 11.00	Pembuatan RPP	a. Membuat RPP tentang menulis kembali dan mengurutkan teks cerita moral/fabel dengan KD 3.4 dan 4.2 b. RPP yang dibuat adalah untuk 1 kali tatap muka di kelas VIII D.		

	11.00 – 12.00	Pembuatan Materi dan Media	a. Membuat materi tentang menulis dan mengurutkan paragraf acak teks cerita moral atau fabel.		
9.	Rabu/19 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Pembagian tugas harian PPL		
	07.15 – 09.15	Praktik Mengajar Terbimbing	a. Praktik mengajar terbimbing di kelas VIII D dengan materi menulis ulang teks cerita moral/fabel dan mengurutkan paragraf acak teks cerita moral/fabel.		
	10.00 – 13.20	Piket	a. Menjaga meja piket di loby sekolah		
	13.30 – 14.40	Mengerjakan Administrasi Sekolah	a. Merekap data siswa baru berdasarkan domisili dan status anak di dalam Kartu Keluarga.		
	20.00 – 21.00	Pembuatan RPP	a. Membuat RPP dengan KD 3.2 dan 4.2. b. RPP yang dibuat untuk mengajarkan materi: - Membedakan teks cerita moral/fabel		

			<p>dengan teks lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel.</li> <li>- Mengidentifikasi struktur yang hilang.</li> <li>- Menyusun puisi bertema binatang.</li> </ul>		
	21.00 – 22.00	Pembuatan Materi dan Media	<p>a. Materi yang dibuat untuk mengajarkan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks lain.</li> <li>- Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel.</li> <li>- Mengidentifikasi struktur yang hilang.</li> <li>- Menyusun puisi bertema binatang.</li> </ul>		
10.	Kamis/20 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Persiapan kegiatan harian.		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Tadarus berjalan dengan lancar.		
	08.35 – 09.15	Praktik Mengajar Mandiri	a. Mengajar mandiri menggantikan guru		

			<p>pembimbing yang berhalangan masuk ke kelas VIII B.</p> <p>b. Mencocokkan PR yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa kelas VIII B.</p>		
	11.05 – 13.20	Praktik Mengajar Terbimbing	<p>a. Mengajar terbimbing di kelas VIII C dengan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks lain.</li> </ul> <p>b. Diskusi dan penugasan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel.</li> <li>- Mengidentifikasi struktur yang hilang.</li> <li>- Menyusun puisi bertema binatang.</li> </ul>		
	13.20 – 14.30	Praktik Mengajar Terbimbing	<p>a. Mendapat beberapa masukan dari guru pembimbing, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara masih kurang keras.</li> <li>- Pandangan mata belum menjangkau</li> </ul>		

			seluruh siswa.		
	13.30 – 14.30	Rapat Koordinasi PPL	a. Rapat evaluasi bersama kepala sekolah dan koordinator PPL sekolah.		
	14.30 – 15.00	Mengerjakan Administraasi Sekolah	a. Menyelesaikan tugas merekap data PPDB kelas VII F.		
11.	Jumat/21 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Persiapan kegiatan harian.		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Tadarus berjalan lancar.		
	07.15 – 09.15	Praktik Mengajar Terbimbing	<p>a. Mengajar terbimbing di kelas VIII C dengan materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks lain.</li> </ul> <p>b. Diskusi dan penugasan mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menelaah unsur kebahasaan teks cerita fabel.</li> <li>- Mengidentifikasi struktur yang hilang.</li> <li>- Menyusun puisi bertema binatang.</li> </ul>		
	09.15 – 09.30	Praktik Mengajar	a. Mendapatkan ilmu baru dalam		

		Terbimbing	pengembangan materi ajar. b. Pembuatan puisi diperluas dengan materi majas dan ungkapan.		
12.	Sabtu/22 Agustus 2015 10.00 – 12.00	Piket	a. Bertugas menjaga meja piket di loby sekolah.		
	14.00 – 15.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Membuat laporan mingguan sampai tanggal 12 Agustus 2015.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing lapangan,

**Sudiati, M.Hum**

**NIP 19650924 199303 2 001**

Guru Pembimbing,

**Drs. Ishartanto**

**NIP 19601212 199512 1 001**

Mahasiswa,

**Nur Baeti**

**NIM 12201241056**

**Minggu ke 3**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Senin/24 Agustus 2015 07.00 – 08.00	Upacara	a. Penyerahan piala kejuaraan lomba kepada sekolah.	a. Masih ada siswa yang terlambat dan belum memakai atribut lengkap.	a. Dibariskan secara terpisah untuk diberikan sanksi/peringatan.
	09.00 – 10.00	Piket	a. Piket berjalan lancar.		
	10.00 – 12.00	Pembuatan RPP	a. Membuat RPP dengan KD 3.4 dan 4.3 b. Materi: Majas dan Kaidah penulisan unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.		
	13.00 – 13.30	Persiapan Praktik Mengajar Terbimbing	a. Konsultasi mengenai materi yang akan diajarkan. b. Materi yang dikonsultasikan ialah majas, khususnya majas perbandingan dan pertentangan untuk keperluan dalam pembuatan puisi.		
	20.00 – 22.00	Pembuatan Materi dan Media	a. Penyusunan materi dan <i>power point</i> tentang majas dan kaidah penulisan unsur kebahasaan teks cerita biografi.		
14.	Selasa/25 Agustus 2015	Rapat Koordinasi PPL	a. Persiapan kegiatan harian PPL.		

	06.40 – 07.00				
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Tadarus di kelas VIII C berjalan lancar.		
	07.15 – 09.15	Praktik Mengajar Terbimbing	a. Mengajarkan materi tentang Majas dan Kaidah penulisan unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel		
	09.30 – 10.00	Evaluasi Praktik Mengajar Terbimbing	a. Mendapat saran dari guru pembimbing: - Setiap memberikan tugas, perlu ada penegasan. - Selingi dengan candaan agar siswa tidak bosan mengingat satu kali tatap muka adalah 3 x 40 menit.		
	10.00 – 12.00	Persiapan Evaluasi Hasil Belajar	a. Dihasilkann soal pilihan ganda untuk ulangan Bahasa Indonesia kelas VIII.		
	20.00 – 22.00	Persiapan Evaluasi Hasil Belajar	a. Dihasilkan soal uraian untuk ulangan Bahasa Indonesia kelas VIII.		
15.	Rabu/26 Agustus 2015 06.20 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Mendampingi siswa kelas VII melaksanakan kegiatan hafalan juz 30 di masjid Al Fath. b. Surat yang dihafal adalah surat al		

			bayyinah, al qadr, dan al alaq.		
	07.15 – 09.15	Praktik Mengajar Terbimbing	<p>a. Melakukan kegiatan mengajar terbimbing di kelas VIII D.</p> <p>b. Mengajarkan materi tentang Majas dan Kaidah penulisan unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel</p>	a. Siswa banyak yang mengeluh karena lelah menulis.	a. Menyelingi dengan penjelasan mengenai materi yang sedang siswa tulis untuk memberi waktu siswa untuk beristirahat.
	09.15 – 09.30	Evaluasi Praktik Mengajar Terbimbing	a. Mendapatkan saran agar membuat cadangan contoh sebanyak-banyaknya sebagai antisipasi jika siswa belum paham dengan hanya beberapa contoh saja.		
	10.00 – 13.20	Piket	a. Piket berjalan lancar.		
	13.20 – 14.00	Evaluasi Hasil Belajar	<p>a. Konsultasi mengenai soal ulangan yang telah dibuat.</p> <p>b. Mendapat beberapa masukan di antaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Samakan dengan model soal yang digunakan untuk ujian nasional.</li> </ul>		

			- Soalnya jangan terlalu teoritis, lebih ke aplikatif.		
	19.00 – 20.00	Evaluasi Hasil Belajar	a. Merevisi soal ulangan atas saran guru pembimbing. b. Tecetak soal ulangan sebanyak 64 eksemplar.		
16.	Kamis/27 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Persiapan kegiatan harian PPL.		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Kegiatan tadarus berjalan lancar.		
	08.00 – 12.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Membuat laporan mingguan sampai tanggal 15 Agustus 2015.		
	12.15 – 13.35	Evaluasi Hasil Belajar	a. Ulangan harian bahasa Indonesia bab 1 tentang teks cerita moral/fabel di kelas VIII C.	a. Jadwal pelajaran Bahasa Indonesia 3 jam, tetapi terpotong istirahat sholat dzuhur. b. Alokasi waktu yang disediakan berlebih (2 jam pelajaran), waktu yang digunakan siswa untuk	a. Ulangan dilaksanakan setelah istirahat sholat dzuhur, yaitu hanya 2 jam pelajaran. Satu jam pelajaran sebelum istirahat diisi oleh guru pembimbing. b. Sisa waktu yang ada

				<p>mengerjakan soal lebih cepat dari waktu yang tersedia.</p> <p>c. Ada siswa yang izin karena mengikuti kegiatan KIR.</p>	<p>digunakan untuk persiapan memasuki bab berikutnya dan sedikit membahas soal ulangan yang dirasa sulit atau membingungkan.</p> <p>c. Diadakan ulangan susulan pada tanggal 2 September 2015 setelah pulang sekolah.</p>
17.	Jumat/28 Agustus 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Persiapan kegiatan harian.		
	07.00 – 07.00	Kegiatan Keagamaan	a. Tadarus berjalan lancar.		
	07.15 – 09.15	Evaluasi Hasil Belajar.	a. Ulangan harian bahasa Indonesia bab 1 tentang teks cerita moral/fabel di kelas VIII D.	<p>a. Alokasi waktu yang tertulis di soal adalah 100 menit. Sedangkan jumlah jam pelajaran adalah 120 menit.</p> <p>b. Waktu yang digunakan siswa untuk mengerjakan</p>	<p>a. Siswa diberi waktu 20 menit untuk belajar/mereview materi.</p> <p>b. Sisa waktu yang ada digunakan untuk diskusi membahas soal ulangan</p>

				soal lebih cepat dari waktu yang tersedia.	yang dirasa sulit atau membingungkan dan untuk persiapan memasuki bab berikutnya, yaitu dengan memberikan penugasan untuk mencari contoh teks biografi di internet.
18.	Sabtu/29 Agustus 2015 10.00 – 12.00	Evaluasi Hasil Belajar	a. Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VIII C.		
	14.00 – 16.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Telah tersusun laporan mingguan sampai tanggal 29 Agustus 2015.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Sudiati, M.Hum**

**NIP 19650924 199303 2 001**

**Drs. Ishartanto**

**NIP 19601212 199512 1 001**

**Nur Baeti**

**NIM 12201241056**

**Minggu ke- 4**

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
19.	Senin/31 Agustus 2015 06.30 – 07.00	Piket	a. Menyalami siswa di lobi sekolah.	a. Masih ada siswa yang belum memakai pakaian adat.	b. Teguran lisan dan ditanyai alasan tidak memakai pakaian adat.
	07.00 – 08.00	Upacara	a. Upacara berjalan lancar.		
	08.00 – 11.00	Piket	a. Piket berjalan lancar.		
	11.30 – 13.00	Pembuatan Materi dan Media	a. Telah dibuat materi mengenai teks cerita biografi yang meliputi isi teks, struktur teks, dan kaidah kebahasaan teks cerita biografi.		
	13.00 – 13.30	Pembuatan RPP	a. Telah dibuat RPP mengenai teks cerita biografi sampai pada langkah-langkah pembelajaran.		
	19.30 – 21.00	Pembuatan RPP	a. Membuat aspek evaluasi untuk RPP.		
20.	Selasa/1 September 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordniasi PPL	a. Persiapan kegiatan harian.		
	07.00 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Tadarus berjalan lancar.		
	07.15 – 09.15	Praktik Mengajar	a. Praktik mengajar mandiri di kelas VIII C.	a. Pelajaran sudah memasuki	a. Sebelum memasuki bab

		Mandiri	b. Materi yang diajarkan mengenai isi dan struktur teks cerita biografi.	<p>bab 2 (teks cerita biografi), namun masih ada penugasan bab 1 yang belum dinilai karena siswa mengerjakannya di buku.</p> <p>b. Sudah disiapkan media pembelajaran yang berupa <i>power point</i> dan video, namun ternyata proyektor di kelas VIII C sedang dalam perbaikan.</p>	<p>2, siswa diminta meyalin tugas yang telah diberikan pada bab 1 yaitu tugas membuat puisi bertema binatang. Tugas disalin dari buku ke lembar jawab ujian yang telah disediakan oleh sekolah.</p> <p>b. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media seadanya, buku paket, papan tulis, dan spidol.</p>
	15.00 – 16.00	Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar	a. Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VIII D.		
21.	Rabu/2 September 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Rapat koordinasi harian untuk pembagian tugas harian.		
	07.15 – 09.15	Praktik Mengajar	a. Praktik mengajar mandiri di kelas VIII D.	a. Pelajaran sudah memasuki	a. Sebelum memasuki bab

		Mandiri	b. Materi yang diajarkan mengenai isi dan struktur teks cerita biografi.	bab 2 (teks cerita biografi), namun masih ada penugasan bab 1 yang belum dinilai karena siswa mengerjakannya di buku.	2, siswa diminta meyalin tugas yang telah diberikan pada bab 1 yaitu tugas membuat puisi bertema binatang. Tugas disalin dari buku ke lembar jawab ujian yang telah disediakan oleh sekolah.
	10.00 – 13.00	Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar	a. Mengoreksi tugas menulis puisi kelas VIII C.		
	13.00 – 14.00	Evaluasi Hasil Belajar	a. Ulangan susulan siswa kelas VIII C.		
22.	Kamis/3 September 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Persiapan kegiatan harian.		
	08.00 – 11.00	Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar	a. Mengoreksi tugas menulis puisi kelas VIII D.		
	11.00 – 13.30	Penyusunan Laporan Individu	a. Merekap nilai siswa sebagai bahan lampiran laporan individu PPL.		
23.	Jumat/ 4 September 2015	Rapat Kordinasi PPL	a. Rapat koordinasi untuk persiapan		

	06.40 – 07.00		kegiatan harian.		
	08.00 – 11.30	Penyusunan Laporan Individu	a. Telah terkumpul sebagian berkas yang akan dimasukkan ke dalam lampiran.		
24.	Sabtu/ 5 September 2015 10.00 – 12.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Telah tersusun laporan mingguan sampai tanggal 5 september 2015.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Sudiati, M.Hum**

**NIP 19650924 199303 2 001**

**Drs. Ishartanto**

**NIP 19601212 199512 1 001**

**Nur Baeti**

**NIM 12201241056**

**Minggu ke 5**

No	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Senin/ 7 September 2015 06.20 – 07.00	Piket	a. Menyalami siswa di loby sekolah.		
	07.00 – 08.00	Upacara	a. Upacara berjalan lancar.		
	08.00 – 11.30	Piket	a. Piket berjalan lancar.		
	12.00 – 13.30	Penyusunan Laporan Individu	a. Merekap nilai yang akan dilampirkan di laporan dan menyetorkannya kepada guru pembimbing.		
26	Selasa/8 September 2015 06.20 – 07.15	Kegiatan Keagamaan	a. Hafalan juz 'amma surat al lail.		
	07.30 – 10.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Merekap jam untuk keperluan pembuatan matriks.		
	10.00 – 12.00	Piket	a. Piket berjalan lancar.		
	13.30 – 15.00	Kegiatan Keagamaan	a. Pengajian bersama bapak ibu guru dan karyawan muslim SMP N 8 Yogyakarta. b. Ceramah disampaikan oleh Bapak Suprpto dengan tema Sedekah.		
27	Rabu/ 9 September 2015 06.40 – 07.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Koordinasi tugas harian PPL.		

	07.15 – 09.15	Praktik Mengajar Mandiri di kelas VIII D.	a. Melanjutkan presentasi kelompok tentang biografi pahlawan nasional.	a. Siswa yang duduk di belakang banyak yang mengobrol sendiri, tidak mendengarkan temannya yang sedang presentasi.	a. Diperingatkan dengan lisan agar mau memperhatikan temannya yang sedang presentasi.
	09.45 – 10.25	Evaluasi Hasil Belajar di kelas VIII E	b. Membantu guru mengawasi ulangan harian di kelas VIII E. c. Ulangan berjalan lancar. Siswa mengerjakan ulangan dengan jujur.		
	11.00 – 13.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Mengumpulkan foto yang akan dilampirkan di laporan.		
28	Kamis/10 September 2015 07.00 – 09.00	Penyusunan laporan Individu.	a. Mulai mengerjakan laporan Bab 1.		
	09.15 – 11.05	Evaluasi Hasil Belajar di kelas VIII B	a. Membantu guru mengawasi ulangan harian di kelas VIII B. b. Ulangan berjalan lancar. Siswa mengerjakan ulangan dengan jujur.		
	11.05 – 13.35	Praktik Mengajar	a. Menggantikan guru pembimbing yang berhalangan	a. Ada 5 siswa yang tidak mau	a. Melakukan

		Mandiri di kelas VIII C.	masuk kelas. b. Menyampaikan tugas yang diberikan oleh guru pembimbing yaitu tugas untuk membuat teks cerita biografi. c. Mendampingi siswa mencari bahan untuk membuat teks cerita biografi di perpustakaan sekolah.	ke perpustakaan dan memilih internet sebagai sumber informasinya.	pengontrolan kondisi kelas dan perpustakaan untuk memastikan semua siswa mengerjakan tugas.
	14.00 – 15.00	Rapat Koordinasi PPL	a. Membahas laporan dan konsep acara penarikan.		
	19.00 – 22.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Mengerjakan bab 1 laporan individu PPL.		
29	Jumat/11 September 2015 07.00 – 13.00	Penyusunan Laporan Individu	a. Mengerjakan bab II dan bab III.		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

**Sudiati, M.Hum**

**NIP 19650924 199303 2 001**

**Drs. Ishartanto**

**NIP 19601212 199512 1 001**

**Nur Baeti**

**NIM 12201241056**



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN 2015

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Prof. Dr. Kader Mulyono 2 Yogyakarta Fax/ Telp. Sekolah/ Lembaga :  
 Nama DPL PPL/ Magang III : SUDIATI, M.Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. BAHASA DAN JARCA INDONESIA / FAKULTAS BAHASA DAN JENI  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 17

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	21 Agustus 2015	2	Memang Pelaksana PPL		
2	2 Sept 2015	2	Pembinaan PPL		
3	9 Sept 2015	2	Laporan ungu		
4	11 Sept 2015	2	Laporan akhir		

**PERHATIAN :**  
 ➔ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini berpeduli materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dan DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 5 (lima) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Yogyakarta, 11 September 2015  
 Kepala Sekolah / Lembaga  
  
 N. S. ... S.Pd, S.Pd, S.Pd, S.Pd

Yogyakarta, 11 September 2015  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PBL  
  
 NUR ...

# DOKUMENTASI

## 1. Observasi



## 2. Upacara Bendera



## 3. Peringatan hari Keistimewaan Jogja



#### 4. Mengajar Terbimbing



#### 5. Mengerjakan Administrasi Sekolah



## 6. Pengajian



## 7. Mengerjakan Laporan

